

**STUDI TENTANG PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PENINGKATAN KESADARAN BERAGAMA DI KALANGAN SISWA SM^{PN} 7
KELURAHAN PERSIAPAN LEMOE KECAMATAN
BACUKIKI KOTAMADIA PAREPARE**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat - syarat memperoleh
Gelar Sarjana Agama Jurusan Pendidikan Agama
Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin
Parepare**

Oleh

BADARIA
NIM : 92. 31. 0035

**FAKULTAS TARBIYAH IAIN ALAUDDIN
PAREPARE**


1997

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Dan jika kemudian hari, terbukti bahwa ia merupakan duplikat, hasil tiruan plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebahagian, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare 6 Shafar 1418 H.
10 Juni 1997 M.

Penyusun


BADARIA.
NIM: 92.31.0035

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul studi tentang pengaruh pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kesadaran beragama di kalangan siswa SMP Negerti 7 Lemoe Kec. Bacukiki Parepare. Yang disusun oleh saudari Badaria, Nim-92.31.0035. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari selasa, 3 Juni 1997, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam ilmu pendidikan Agama, dengan beberapa perbaikan.

Parepare 6 Shafar 1418 H.
10 Juni 1997 M.

DEWAN PENGUJI

Ketua : DR.H.Abd.Muiz Kabry (.....)
Sekretaris : Drs.H.Abd.Rahman Idrus (.....)
Munaqisy I : DR.H.Abd.Muiz Kabry (.....)
Munaqisy II : Drs.Jamaluddin As'ad (.....)
Pembimbing I : Drs.Syarifuddin Tjali M.Ag (.....)
Pembimbing II : Dra. Chadidjah Mading (.....)

Diketahui oleh :



Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Alauddin Parepare

(Drs.H.Abd.Rahman Idrus)

Nip : 150. 067. 541.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَوَجْهِهِ أَجْمَعِينَ لِمَا بَعْدُ

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga di dalam penyusunan skripsi ini dapat terselasaikan, serta selawat dan taslim kita kirimkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan pertolongan Allah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis skripsi yang berjudul "Studi tentang pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama di kalangan siswa SMP Negeri 7 Lemoe Kec. Bacukiki Parepare" dapat terselasaikan dalam rangka penyelesaian, studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare, yang merupakan kelengkapan persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Agama pada jurusan Pendidikan Agama.

Penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak maka ada kemungkinan tidak bisa terselasaikan, atas keberhasilan ini penulis ucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya baik berupa tenaga maupun yang bersipat materil terutama kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, segenap keluarga dan handai tolan yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan asuhan kepada penulis sejak masih kecil hingga sekarang.
2. Bapak Drs.H.Abd.Rahman Idrus, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare.
3. Bapak Drs. Syarifuddin Tjali: M.Ag. -Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare.
4. Bapak Drs. Syarifuddin Tjali M.Ag. dan ibu Chadidjah Maidiing, selaku konsultan penulis, dengan segala kerelaannya menyisihkan waktu, tugas utamanya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Abdillah dan ibu H.Marawati, serta seluruh rekan-rekan yang telah memberikan bantuan berupa tenaga dan materil.

Atas segala bantuannya, semoga Allah swt. memberi imbalan yang berlipat ganda, atas segala budi baiknya dan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca utamanya pada penulis, Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1 -11
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan batasan masalah	2
C. Hipotesis	3
D. Pengertian judul	4
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode penelitian	6
G. Tujuan dan kegunaan penelitian	9
H. Garis-garis besar isi skripsi	10
BAB II SELAYANG PANDANG SMP NEGERI 7 PAREPARE	12-25
A. Sejarah berdirinya	12
B. Keadaan guru dan siswa	14
C. Keadaan sarana dan prasarana	21
BAB III PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENGARUHNYA	26-41
A. Pengertian pendidikan Islam	28
B. Tujuan pendidikan Islam	31
C. Peranan pendidikan Islam dalam pem - entukan pribadi anak	37
BAB IV PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN BERAGAMA DI KALANGAN SISWA SMP NEGERI 7 PAREPARE	42-66
A. Proses perkembangan kesadaran beragama	44

B. Fungsi pendidikan Agama dalam peningkatan kesadaran beragama	51
C. Kesadaran beragama dan pengaruhnya dalam pembentukan perilaku anak	56
D. Peningkatan kesadaran beragama	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran	68

DAFTAR PUSTAKA .

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
I.	: Daftar nama-nama guru SMP Negeri 7 Parepare tahun ajaran 1996/1997	16
II	: Keadaan guru SMP Negeri 7 Parepare tahun ajaran 1996/1997	17
III	: Struktur Organisasi personalia SMP Negeri 7 Parepare	18
IV.	: Keadaan siswa SMP Negeri 7 Parepare tahun ajaran 1996/1997	20
V.	: Siswa senang terhadap guru pendidikan Agama	47
VI	: Tanggapan siswa terhadap mata pelajaran pendidikan Agama di sekolah	50
VII	: Keaktifan shalat bagi siswa secara rutin ..	53
VIII	: Pelajaran pendidikan Agama disekolah berpengaruh terhadap pelaksanaan aktivitas - ibadah siswa	59
IX	: Pelajaran pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh terhadap kesadaran beragama siswa.	64
X	: Jika memberikan pengaruh apakah dalam arti kesadaran beragama siswa meningkat	65

ABSTRAKS

N a m a : B a d a r i a
N i m : 92. 31. 0035.
Judul skripsi : Studi tentang pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama dikalangan siswa SMP Negeri 7 Lemoe. Kec. Bacukiki.

Melihat perkembangan saat sekarang ini, pengaruh-pengaruh yang bersipat keagamaan terdapat di mana mana, penulisan skripsi ini, merupakan suatu tinjauan ilmiah tentang pengaruh pendidikan Agama dalam peningkatan kesadaran beragama di kalangan siswa, sasarannya adalah agar generasi yang akan datang dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki ilmu pengetahuan Agama, selain itu mereka memiliki akhlakul karimah yang baik.

Pendidikan Agama adalah modal utama dan menjadi pedoman dalam kehidupan dunia akhirat. Olehnya itu betapa pentingnya yang dinamakan pendidikan Agama. Sebab tanpa pendidikan Agama kehidupan seseorang mudah terombang-ambing.

Bidang studi pendidikan Agama : merupakan suatu alat untuk mencapai peningkatan kesadaran beragama bagi siswa, karena di samping mereka mendapat didikan dari orang tuanya, juga mendapatkan pelajaran berupa teori dan peraktek supaya ilmu yang didapatkan baik dari

Pendidikan formal maupun non formal dapat menimbulkan rasa kesadaran dan kebahagiaan pada pribadi siswa di masa yang akan datang.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, yang dijadikan pedoman sehari-hari baik bertingkah laku maupun dalam pergaulan. Karena pendidikan Agama Islam adalah modal utama yang di jadikan pegangan atau merupakan bekal di hari kemudian. Manakalah manusia sudah mengerti dan memahami tentang pendidikan Agama, maka pengaruh peningkatan dalam hal kesadaran beragama mudah tercapai dengan baik. Olehnya itu sebagai guru seyongyanya berusaha agar didalam menyajikan materi pendidikan Agama, dapat menarik minat siswa sehingga apa yang telah mereka pelajari dapat dipahami dan direalisasikan di tengah masyarakat dan dapat memberikan contoh teladan. Sebab sebagai seorang pendidik tentu mengharapkan siswanya serta dapat mengamalkan ajaran-ajaran Agama dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Sebagaimana yang tercantum dalam garis-garis besar haluan Negara yang telah ditetapkan bahwa :

pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cita-cita tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat

bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.¹

Kemudian untuk mencapai tujuan yang kita hamparkan maka perlu adanya pembinaan yang mantap, sehingga iman dan taqwa sebagai hasil dari semua tingkah laku belajar menyatu dengan kepribadian siswa serta tercermin dalam prilakunya sehari-hari.

B. Rumusan dan batasan masalah.

Dengan berdasarkan pada obyek penelitian skripsi ini penulis berusaha mengadakan suatu penelitian ilmiah yang menyangkut masalah Pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama di kalangan siswa pada masalah ini dibatasi pula pada suatu pokok masalah dengan tujuan supaya masalah yang penulis hadapi dapat terselaseikan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam hal ini yang menjadi pokok masalah yang dijadikan obyek penelitian penulis adalah melakukan suatu pengkajian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama di kalangan siswa. Dari pokok masalah itu penulis lebih jauh mengupayakan suatu analisa berdasarkan sub pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama di kalangan-

¹. Republik Indonesia, Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), (Jakarta, sinar Grafika, 1983), h. 8.

siswa SMP Negeri 7 Lemoe.

2. Apa yang dimaksud dengan kesadaran beragama.
3. Bagaimana fungsi pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragamaan di kalangan siswa SMP Negeri 7 Lemoe.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang diajukan, dan jawaban ini belum dapat dipastikan kebenarannya. Oleh karena itu masih membutuhkan pembahasan atau pembuktian yang lebih lanjut yakni :

1. Dengan melihat perkembangan yang dialami oleh siswa SMP Negeri 7 Lemoe, dalam hal pengaruh kesadaran beragama yang mereka miliki boleh dikatakan besar pengaruhnya. Terlihat adanya perubahan bagi sebahagian siswa yang menganut kepercayaan di luar Ajaran Islam. Di sekolah dapat merubah kepercayaan yang dianutnya.

2. Kemudian yang dimaksud kesadaran beragama adalah: pada dasarnya guru Agama telah mengerjakan pendidikan Agama siswanya dengan berbagai metode yang mereka terapkan sehingga siswa mampu menangkap dan memahami pelajaran yang diajarkan oleh gurunya, yang menyebabkan siswa menyadari betapa pentingnya ajaran Islam, dan semakin berminat untuk mempelajari pendidikan Agama Islam, yang menumbuhkan sikap yang baik utamanya dalam pergaulannya sehari-hari.

3. Fungsi pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama di kalangan siswa SMP Negeri 7 Lemoe. Untuk membentuk sikap atau perilaku siswa muslim yang memiliki akhlak yang baik serta dapat memahami hal-hal menyangkut keagamaan, kemudian memiliki akhlak yang baik terhadap orang tua, guru dan teman-temannya dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam dengan baik. Sehingga hubungan sesama manusia dan hubungan antara hamba dengan Khaliknya terjalin dengan baik.

D. Pengertian Judul

Untuk mengetahui lebih jelas pengertian skripsi ini dengan judul "Studi tentang pengaruh : pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama di kalangan siswa SMP Negeri 7 Lemoe kemungkinan menimbulkan penapsiran yang berbeda, maka perlu diberikan batasan penapsiran supaya lebih mudah dipahami :

1. Studi : Penelitian ilmiah, kajian, telaahan.²
2. Pengaruh : Daya yang ada, atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib dan sebagainya.³
3. Pendidikan menurut Drs. H. Abdurrahman adalah :

². Departemen pendidikan dan kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet-ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka 1990. h. 860/

³. W.J.S. Poerdarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia cet. ke-5 (Jakarta : Balai Pustaka 1976). H. 731.

Usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.⁴

4. Agama adalah : Suatu kepercayaan yang dianut oleh manusia dalam usahanya mencari hakekat dari hidupnya dan yang mengajarkan kepadanya tentang hubungannya dengan Tuhan.⁵

5. Peningkatan : Proses pembuatan, cara meningkatkan usaha kegiatan dan sebagainya.⁶

6. Kesadaran : Keadaan tahu mengerti dan merasa.⁷

7. Beragama : Memeluk (Menjalankan Agama).⁸

Siswa : Biasa juga disebut pelajar atau salah satu kelompok generasi muda yang pembinaannya dibawa tanggung jawab sekolah. Dari pengertian diatas penulis dapat memberikan batasan depenisi secara operasional, yaitu suatu pembahasan mengenai : pengaruh pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kesadaran beragama di kalangan siswa. Jadi dalam pembahasan ini akan menguraikan studi dan analisa mengenai pengaruh pendidikan Agama dalam

4. H. Abdurrahman, Pengelolaan Pengajaran, cet ke-4 (Ujung Pandang, Bintang selatang, 1993) h. 14.

5. Mas'ud Khasan Abdul ghar, Kamus Ilmiah populer Edisi Lux, Bintang pelajar (T.th). h.11.

6. Departemen pendidikan dan kebudayaan, Kamus - Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-2. h. 1060.

7. W.J.S.Poedarminta, op cit. h. 847.

8. Ibid. h. 19.

peningkatan kesadaran beragama di kalangan siswa.

E. Tinjauan Pustaka

Pokok masalah dalam skripsi ini adalah studi tentang pengaruh pendidikan Agama dalam peningkatan kesadaran beragama di kalangan siswa. Pendidikan Agama merupakan hal yang sangat penting dalam upaya peningkatan kesadaran beragama.

Pendidikan Agama Islam merarti pembentukan pribadi muslim. Isi pribadi muslim itu adalah pengalaman sepenuhnya ajaran Islam dan Rasulnya, tetapi pribadi itu tidak akan tercapai atau terhina pribadi muslim adalah kewajiban dan karena pribadi muslim itu tidak mungkin terwujud kecuali dengan pendidikan. Maka pendidikan itupun menjadi wajib dalam pendidikan Islam.⁹

Dengan melihat penjelasan diatas bahwa pendidikan Agama adalah untuk membina pribadi muslim yang berakhlak mulia serta memiliki perilaku yang baik untuk peningkatan kesadaran beragama.

Sejauh pengamatan penulis, pokok pembahasan dalam skripsi ini belum pernah dibahas oleh penulis lain, peneliti yang membahas sebelumnya hanya berkisar-kurikulum pendidikan Agama.

F. Metode penelitian

Untuk mewujudkan penjelasan atau analisa di dalam

⁹.Zakiah deradjat at. al, Ilmu pendidikan Islam cet ke-2, Jakarta Bumi Aksara, 1992), h. 17 - 18.

pembahasan judul skripsi ini maka penulis menggunakan, metode pengumpulan data dan pengolahan data, yaitu :

1. Metode pengumpulan data

Menenai pengumpulan data dalam skripsi ini penulis menempuh dua cara penelitian, yaitu :

a. Penelitian kepustakaan, dengan cara membaca, mengkaji literatur-literatur, karya-karya yang memuat informasi ilmiah yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Pada langkah ini di gunakan teknik, yaitu :

1). Kutipan langsung.

b. Penelitian lapangan. Dilakukan di lapangan dengan jalan mendekati obyek dan mengunjungi para responden serta informan yang lebih mengetahui keadaan data yang diperlukan. Dalam pelaksanaan metode ini digunakan cara-cara sebagai berikut :

2). Metode observasi untuk mengetahui hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah.

2). Metode interviw, dengan cara mengumpulkan data dan mendapatkan informasi dengan wawancara atau berdialog dengan pihak yang mengetahui masalah yang diteliti. Metode ini di gunakan kepada guru-guru, atau karyawan yang mengetahui data yang diperlukan yaitu : Ibu Akbar.A. B.S. (guru pendidikan Agama) dan Bapak Abidin. (Kaur tata Usaha SMP Negeri ? Lemoe).

3). Metode angket : Yaitu tehnik pengumpulan data yang di lakukan dengan mengedarkan atau mengadakan komunikasi tertulis dengan sumber data.

4). Metode sampel : Cara random sample yang penulis pergunakan dalam penelitian ini, adalah random sample terbatas, artinya bukan di tujukan kepada semua siswa akan tetapi hanya (60 orang) dari siswa SMP Nezeri 7, parepare yaitu : kelas I dua puluh orang, kelas II dua puluh orang. dan kelas III dua puluh orang.

2. Metode pengolahan dan analisis data

Pengolahan dan analisa data dalam suatu penelitian pada dasarnya ada dua cara, yaitu yang dilakukan dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Pengolahan dan analisis tentang pengaruh peningkatan kesadaran Acama terhadap siswa dapat di lakukan dengan cara kualitatif. Sedangkan penganalisaan secara kuantitatif di lakukan dengan menggunakan prosentase (%) yang sederhana.

Pengolahan data dalam tahap editing di lakukan dengan cara meneliti kembali catatan data yang diperoleh di lapangan, untuk mengetahui apakah data data itu cukup untuk keperluan proses berikutnya. Dan yang diteliti dalam editing ini meliputi : lengkapnya pengisian angket, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban satu sama lainnya, dan keseragaman satuan data.

Prakoding ini dilakukan sebagai pengumpulan data

telah mengetahui kategori-kategori jawaban, dimana dimana diikuti oleh serangkaian alternatif jawaban yang pada hakekatnya merupakan kategori yang telah diberi kode sebelumnya. karena memang pertanyaan diberikan pada siswa adalah pertanyaan tertutup.

Selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk tabulasi, yang merupakan penyusunan data dalam bentuk tabel. Penyusunan data dalam bentuk tabel, berarti penulis telah mengerjakan analisis data.

Proses pengolahan dan penanalisaan data yang ditempuh penulis dengan menggunakan metode analisis sebagai berikut :

- a. Metode induksi : yaitu dalam pembahasan yang bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat khusus lalu menarik - suatu kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Metode deduksi : Metode yang digunakan dalam pengolahan data, yang bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat umum, lalu menarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.
- c. Metode komparatif : yaitu cara pengolahan data dengan mengadakan perbandingan antara satu dengan yang lainnya antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lain dianggap sesuai dengan masalah yang dibahas.

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis mengadakan

penelitian di lapangan untuk memperoleh bahan yang akan di masukkan ke dalam skripsi dengan tujuan :

- a. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran beragama dikalangan para siswa.
- b. Untuk membuktikan apakah pendidikan Agama itu dapat di realisasikan oleh siswa di kalangan masyarakat.

2. Kegunaan penelitian

- a. Untuk mengetahui secara rinci mengenai pengaruh pendidikan Agama dalam upaya peningkatan kesadaran beragama di kalangan siswa, untuk membuktikan kebenaran dari jawaban sementara dalam skripsi ini.
- b. Mengupayakan suatu pengembangan pendidikan Agama Islam agar supaya dapat menumbuhkan nilai-nilai Agama pada siswa. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan merupakan koleksi sebagai bahan bacaan bagi para siswa dan masyarakat pada umumnya.

H. Garis-garis Besar isi Skripsi

Untuk memperoleh gambaran umum tentang SMP Negeri 7 Lemoe sebagai Lembaga pendidikan formal dibawah naungan Departemen pendidikan dan Kebudayaan, yang dipelopori oleh beberapa tokoh masyarakat dan bekerja sama dengan pemerintah setempat.

SMP Negeri 7 memiliki sarana yang menunjang dalam

proses belajar mengajar, yang mana tenaga administrasinya yang mampu mengelola hal-hal yang menyangkut atau berhubungan dengan sekolah serta mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Hal inilah yang mempengaruhi peningkatan pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa merupakan seperangkat mata pelajaran yang di pelopori oleh siswa yakni melakukan bimbingan dan ajaran terhadap anak-anak di sekolah hingga ia dapat mengerti dan memahami ajaran Islam. Dalam perkembangan kesadaran Agama pada siswa hal ini dapat terjadi melalui beberapa proses peningkatan. Pendidikan Agama sangat berperan dalam perkembangan kesadaran beragama, hal ini dapat terlihat dari tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan kesadaran beragama di kalangan siswa bukanlah suatu yang berjalan dan berproses secara terpisah dari proses pertumbuhan dan perkembangan dan kejiwaan, sebab proses perkembangan kesadaran beragama banyak berpangkal pada kondisi perkembangan seseorang dan lingkungan yang mempengaruhinya.

Peningkatan kualitas kesadaran beragama merupakan suatu proses yang memerlukan pola pendekatan yang lebih terarah yang dilaksanakan secara kontinu dan berkesinambungan secara kondisional.

BAB II

SELAYANG PANDANG SMP NEGERI 7 PAREPARE

A. Sejarah Berdirinya

Karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan dan salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini kemudian dalam pembukaan undang-undang 1945 pada pasal 31 ayat 1 dan 2 bahwa :

1. Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran.
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran Nasional, yang diatur dengan undang-undang.¹

Pada pasal 31 ayat 1 dan 2 memberikan kesempatan bangsa Indonesia untuk memperoleh pendidikan. Sehingga pemerintah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan berupa : Sekolah, guru, alat-alat dan program pengajaran serta biaya pelaksanaan pendidikan/pengajaran

Dengan melihat bahwa pendidikan di kota madia Parepare ini sangat dibutuhkan. Sehingga pemerintah mendirikan sekolah yakni SMP Negeri 7 di kelurahan Lemoe atas kerja sama pemerintah dan masyarakat setempat, yang di pelopori oleh H. Syamsuddin (Imam Mesjid Nurul Iman kelurahan Lemoe, bersama Lantong (Mantang ketua RW Lemoe) dan H. Wittoeng Yusuf. Kepala sekolah SD 51 Lemoe

1. Republik Indonesia, Undang-undang Dasar 1945 pancakrida dan butir-butir pancasila, (Semarang: Bringin Jaya, T. th. h. 18

dengan nomor surat keputusan pemerintah dalam hal ini menteri pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1985 dengan SK No : 05/0/1985 tanggal 1 Juli 1985, dan SK No : 06 01/0/1986 tanggal 22 Nopember 1986. SMP Negeri 7 ini di garap selama 1 tahun yaitu tahun 1984, dan resmi ditempati pada tahun 1985.²

Menurut keterangan kepala tata usaha SMP Negeri 7 parepare Bapak Abidin, mengemukakan bahwa :

Proses pengadaan tempat atau lokasi yang ada sekarang ini, awal mulanya direncanakan di Ceddie (kelurahan Lemoe) akan tetapi masyarakat disana tidak setuju maka dihubungkan tokoh-tokoh masyarakat untuk dicarikan 10 sertifikat milik masyarakat Lemoe untuk dibeli oleh pemerintah dengan dana dari pemerintah pusat.³

Proses pelaksanaan belajar mengajar pada awalnya mengikut di SMP Negeri 7 Parepare selama satu tahun dan siswa-siswi belajar di waktu sore. Kemudian yang pertama menjabat kepala sekolah di SMP Negeri 7 Lemoe yaitu : Drs. Abd. Azis Langgang. Dalam masa jabatannya ia pernah meraih juara I lomba kebersihan antar sekolah se Sulawesi selatan pada tahun 1992, Drs. Abd. Azis-Langgang menjabat sebagai kepala sekolah selama empat tahun, ia meninggal dunia pada tanggal 24 Oktober 1992 Dengan meninggalnya Drs. Abd. Azis Langgang maka sebagai

2. Abidin, kepala tata usaha SMP Negeri 7 parepare "Wawancara" Kantor SMP Negeri 7 Lemoe, 3 Januari 1997.

3. Departemen pendidikan dan Kebudayaan Republik - Indonesia. SK. No : 0594 tahun 1985 tentang pendirian - SMP Negeri 7 Lemoe parepare (Jakarta 1985).

kepala sekolah di Jabat untuk sementara oleh Bapak Hasan Ramlan BA. (Kepala kantor Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kotamadia Parepare. Beberapa bulan kemudian Andi Syarifuddin diangkat sebagai kepala sekolah SMP Negeri 7 pada tanggal 15 April 1993. Menggantikan Drs. Abd. Azis Langgang.⁴

B. Keadaan guru dan siswanya

1. Keadaan guru

Faktor penunjang keberhasilan seseorang siswa adalah guru karena dalam proses belajar mengajar tidak mungkin terjadi tanpa adanya guru (pendidik).

Guru adalah anggota masyarakat yang berkompeten dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat atau pemerintah untuk melaksanakan tugas, fungsi dan tugas serta tanggung jawab, baik dalam lembaga pendidikan jalur sekolah maupun lembaga luar sekolah.⁵

Karena tugas guru adalah mendidik dan bukan hanya mengajar suatu bidang studi saja akan tetapi ia juga mempunyai tanggung jawab sebagai orang tua dalam lingkungan sekolah. Maka guru itu disamping mendidik juga mempunyai peranan yang sangat penting, sebagai :

- a. Motivator yaitu : memberikan dorongan dan anjuran kepada siswanya agar supaya aktif dan kreatif serta positif berinteraksi dengan lingkungan atau pengala-

⁴ Abidin, Kepala tata usaha SMP Negeri 7 Parepare "Wawancara" Kantor SMPN 7 Lemoe, Tanggal 5 Januari 1997.

⁵ Drs. H. Abdurrahman. Pengelolaan pengajaran, cet ke-5 (Ujung Pandang Bintang selatang 1994). h. 57.

- man baru berupa pelajaran yang di tawarkan kepadanya.
- b. Fasilitator Yaitu bagai mana upaya guru menciptakan suasana dan menyediakan fasilitas yang memungkinkan siswa dapat berinteraksi secara positif dan aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Organisator yaitu : Bagaimana upaya guru mengatur merencanakan, memprogramkan dan mengorganisasikan seluruh kegiatan proses belajar mengajar.
- d. Informator : Guru mampu memberikan informasi yang di perlukan oleh siswa, baik untuk kepentingan dan kelancaran kegiatan PBM untuk kegiatan masa depan siswa.
- e. Konselor yaitu: Kegiatan guru memberikan bimbingan dan penyuluhan, atau pelayanan : khusus kepada siswa yang mempunyai permasalahan baik : yang bersifat educational dan instruksional, emosional dan sosial, maupun yang bersifat mental spritual.⁶

Dengan melihat tersebut diatas berarti tugas dan tanggung jawab sebagai guru di sekolah sangat berat. yang mana mengajar dan : membimbing anak-anak kejalan lurus berakhlak dan berperilaku yang baik serta terarah dengan baik pula. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Imran ayat 104 sebagai berikut :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

Artinya : ^{١٤} عَنْ لِّلنَّكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeruh kepada kebajikan, menyeruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari pada yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung."⁷

Adapun keadaan guru atau tenaga educatif di SMP Negeri 7 Lemoe Parepare dapat dilihat ditabel berikut:

6. Ibid. h. 61 - 62. *

7. Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemah-nya (Semarang : Taha Putra, 1989). n:95.

TABEL I

DAFTAR NAMA-NAMA GURU SMP NEGERI 7
PAREPARE TAHUN AJARAN 1996/1997

No	Nama	Golongan	Tingkat Ijazah
1	Drs.A. Syarifuddin	IV/a	S ₁
2	Dra.Kartika Rosdiana	III/a	S ₁
3	Drs. Misbahuddin	III/b	S ₁
4	Dra. Alfiah	III/b	S ₁
5	Dra. Suraedah	III/b	S ₁
6	Asmawati	III/b	S ₁
7	Sukardi	III/b	A ₃ /D ₃ A ₁ /D ₁
8	Jamariah	III/a	A ₂ /D ₂
9	Jamaluddin	III/a	A ₂ /D ₂
10	Ramlah	III/a	A ₂ /D ₂
11	Mulyadi	III/a	A ₂ /D ₂
12	Akbar A. BA	III/A	Sarmud
13	Syukur	III/a	A ₂ /D ₂
14	Makmur	III/a	A ₂ /D ₂
15	Achmedi	III/a	SLTA/PGSMTP
16	Tuti Wahyuni	II/d	A ₂ /D ₂
17	Rahmawati	II/d	A ₂ /D ₂
	Tenaga ADM		
18	Abidin	II/d	SLTA
19	ST.Ramlah Rahim	II/c	SLTA
20	Nurjannah	II/b	SLTA
21	Syamsuddin	II/a	SLTA
22	Halijah Laengge	II/a	SLTA

Sumber data : dari daftar nama-nama guru SMPN 7 .

Dengan melihat daftar nama-nama guru di atas menunjukkan bahwa tenaga pendidik yang ada di SMP Negeri 7 Lemoa sangat potensial, karena mereka berasal dari daerah dan kabupaten, Sebagian juga yang berasal dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia ini

Tentunya hal ini juga memiliki tingkat kemampuan dan keahlian masing-masing dalam hal peningkatan dan pengembangan di sekolah demi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

TABEL II

KEADAAN GURU SMP NEGERI 7 PAREPARE
TAHUN AJARAN 1996/1997

No	Tingkat pendidikan	Laki-laki	Wanita	JML
1	Sarjana S ₁	2	3	5
2	Sarjana mudah	-	1	1
3	D ₃ /A ₃	-	1	1
4	D ₂ /A ₂	3	5	8
5	SLTA/PGSMTP	1	4	1
6	D ₁ /A ₁	1	-	1

Sumber data primer, diolah, 1997.

Pada tabel kedua ini dapatlah kita ketahui dengan jelas bahwa jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 7 Lemoe sebanyak 17 orang, kemudian tenaga administrasinya hanya lima orang. Dengan melihat kemajuan yang di alami oleh SMP Negeri 7 ini. Karena pada mulanya gurunya hanya 7 orang dan tenaga administrasinya hanya 1 orang dibandingkan sekarang jauh berbeda.

Jumlah keadaan guru diatas, bila ditinjau dari segi kualifikasi atau tingkat pendidikannya cukup menggem

birakan, karena tingkat pehdidikannya kebanyakan sarjana Dengan demikian wawasan keilmuan yang mereka milikidapat menunjang proses belajar mengajar terlaksana dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan dan penguajaran di- sekolah demi meningkatkan kesadaran beragama di kalah gan siswa.

TABEL III

STRUKTUR ORGANISASI
(Komposisi personalia)
Departemen P Dan K SMP Negeri 7 varevare.

Kepala sekolah
Drs.A.Sjarifuddin Nip : 130 240 364



No	Unsur Pelayan	
	Nama	Urusan
1	Abidin	Kaur TU
2	ST. Wamlah. RI	Adm. Umum
3	Nurjannah	Rumah tangga
4	Syamsuddin	Inventaris dan penataan Administrasi
5	Haliya laengge	Keuangan

No	Unsur personalia		
	Nama	Urusan	Bid. Studi
1	Drs.Misbahuddin	Wakasek	PPKN
2	Dra. Kartika	Mengelola perpusta kaan. Wali kls 31	Bahasa Indonesia

3	Makmur	Mengelola angka guru dan Kaur kurikulum	Bahasa Inggris
4	Dra. Suraedah	Bimbingan penyuluhan	Agama, PSPB
5	Dra. Alfiah	Mengelola koperasi, wali kls II ₁	IPS Geografi IPS Sejarah
6	Asmawati	Pembina pramuka PI, Mengelola kebersihan sekolah wali kelas III ₁	
7	Sukardi	Saran dan prasarana, mengelola KPN	keterampilan IPS Ekonomi
8	Ramlah	Pembina pramuka PI, mengelola uang keterampilan	Muatan Lokal Ket. Tehnik
9	Jameluddin	Pembina pramuka Putra	Penjas
10	Mulyati	mengelola laboratorium, wali I ₁	IPA Fisika
11	Tamariah	Mengelola kerapihan dan keindahan Wali kelas III ₂	Bahasa Indonesia, bahasa Inggris
12	Achmadi	Urusan kesiswaan	BP IPS Sejarah Muatan lokal
13	Ratnawati	Mengelola alat-alat kesenian	Kesenian
14	Akbar. A.BA	Membina koperasi siswa, wali kelas I ₁	Pendidikan Agama, Bahasa Daerah
15	Syukur	Pembina pramuka	Matematika
16	Tuti Wahyuni	Mengelola laboratorium	IPA Biologi

Sumber data di olah dari papan struktur SMPN 7.

2. Keadaan siswanya.

Siswa adalah hal yang sangat penting karena ia merupakan obyek didalam proses belajar mengajar dan begitu pula guru. Jadi guru dan siswa tidak mungkin berjalan apabila anak didik tidak ada.

Adapun keadaan siswa SMP Negeri 7 parepare dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV

KEADAAN SISWA SMP NEGERI 7 PAREPARE
TAHUN AJARAN 1996/1997

No	Nama Kelas	LK	PR	Jumlah	Keterangan
1	Kelas I	26	17	43	2 Kelas
2	Kelas II	23	27	50	2 Kelas
3	Kelas III	30	26	56	2 Kelas
	Jumlah	79	70	149	6 Kelas

Sumber data : Laporan bulanan SMP Negeri 7 Lemoe Parepare, bulan Januari 1997.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa-siswi SMP Negeri 7 Parepare secara keseluruhan - 149 orang pada tahun ajaran 1996/1997, menandakan bahwa SMP Negeri 7 ini mempunyai siswa yang banyak sehingga tenaga pendidik bergairah dalam proses belajar mengajar dan begitu pula sebaliknya antara siswa-siswi mempunyai semangat belajar yang tinggi karena banyak gurunya. Begitu pula siswa-siswi yang ada di SMP Negeri 7 datang dari wilayah sekitarnya seperti, Lemoe, Padulo, Belalang

Ceddie, Bacukiki, Wkke'e semuanya berdatangan dengan tujuan untuk belajar ilmu pengetahuan. Karena salah satu tujuan pengajaran adalah mencerdaskan generasi-generasi pelanjut yang berguna bagi bangsa dan Negara dan memiliki akhlakul karimah yang baik, serta beriman kepada Tuhan yang maha Esa.

Keberhasilan siswa berarti itu merupakan kemajuan yang mereka alami, sebab siswa adalah harapan bangsa sebagai generasi pelanjut, dan merupakan pengembang misi Agama Islam dimasa yang akan datang, karena keberhasilan dan kemajuan itu tergantung dari generasi mudanya.

B. Kedaaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penelitian yang menunjang tercapainya proses belajar-mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Karena keberhasilan yang diraih oleh siswa sebahagian besar di dukun oleh sarana dan prasarana. dengan adanyasarana yang menunjang menyebabkan siswa bergairah untuk belajar.

Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang dasar 45 (GBHN) bahwa :

Sarana dan prasarana pendidikan seperti, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, sarana keterampilan dan pelatihan, media pengajaran, teknologi pendidikan sesuai dengan tuntutan persyaratan pendidik

an serta kebutuhan pembangunan.⁸

Dengan melihat dari pada sarana ini sebagai faktor penunjang dalam meraih keberhasilan. agar supaya siswa itu bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang terarah serta bisa mandiri dan merupakan bekal dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang tinggi (perguruan tinggi) dan selanjutnya dikembangkan dilingkungan masyarakat. Sedangkan prasarana sekolah adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP 7 Lemoe. Parepare adalah sebagai berikut :

1. Ruangan yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 7 Lemoe Parepare sebanyak 6 ruangan untuk kelas III dua kelas, kelas II dua kelas, dan kelas I dua kelas. Dengan melihat dari pada fasilitas ruangan yang ada di SMP Negeri 7 ini cukup memadai dapat dapat memperlancar proses belajar mengajar. Serta proses pencapaian tujuan pengajaran tercapai dengan baik, yaitu membentuk insan yang memiliki budi pekerti yang baik pula.

⁸.Undang-undang Dasar. Pedoman penghayatan dan pengamalan Pancasila. GBHN Bp 7 Pusat. th.1993. h. 163.

2. Ruang kepala sekolah

Kepala sekolah adalah unsur pimpinan yang sangat penting dan mempunyai tugas-tugas tertentu yang harus di kerjakan. Olehnya itu tentu memerlukan ruangan, meja, dan kursi, serta seperangkat kursi tamu, kemudian lemari buku yang lengkap dengan arsip berupa data-data guru dan siswa siswi dan lain sebagainya.

3. Ruang guru

Dengan meningkat dan berkembangnya SMP Negeri 7 Parepare tentu dilihat dari segi banyaknya guru yang ada karena guru yang ada di SMP Negeri 7 boleh dikatakan cukup. Dan tentunya memerlukan ruangan sebagai tempat istirahat setelah selesai melaksanakan tugasnya mengajar di kelas. Kemudian ruangan tersebut dilengkapi dengan meja dan kursi serta lemari sebagai tempat penyimpanan arsip dan alat keperluan lainnya.

4. Ruangan administrasi.

Ruangan ini di tempati oleh para tenaga administrasi untuk mengelola hal-hal yang berhubungan dengan administrasi. Dengan fasilitas ini, maka sarana administrasi dapat di laksanakan secara efektif dan efisien.

5. Ruangan perpustakaan.

Ruangan perpustakaan ini adalah merupakan sarana yang sangat menunjang keberhasilan siswa, di mana siswa dapat masuk perpustakaan membaca buku-buku atau majalah

untuk menambah wawasan keilmuan dan memperluas cakrawala berfikirnya. Dengan adanya sarana perpustakaan ini juga membantu para guru-guru, karena siswa itu dapat belajar sendiri walaupun tanpa bimbingan dari guru.

6. Gedung laboratorium.

Laboratorium adalah tempat bagi para siswa-siswi untuk mempraktekkan ilmu yang mereka dapat dengan melalui teori kemudian diperaktekkan dilaboratorium untuk membuktikan kebenarannya dari apa yang dipelajarinya di dalam kelas.

7. Ruang BP

Ruangan bimbingan dan penyuluhan memang sangat di butuhkan di lingkungan sekolah, untuk memberikan bimbingan bagi anak-anak yang mempunyai masalah agar supaya dapat diarahkan dengan baik.

8. Ruang keterampilan.

Ruangan ini gunanya untuk membimbing anak-anak yang mempunyai bakat yang biasa di kembangkan, supaya siswa dapat terampil dengan ilmu yang di miliki, sehingga mereka dapat merealisasikan di tengah-tengah masyarakat.

9. Ruang Aulah

Ruangan ini adalah tempat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti hari-hari besar Islam, rapat pertemuan, penamatan siswa, dan kegiatan lainnya.

Setelah melihat pasilitas yang ada di SMP Negeri 7

parepare menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 7 ini cukup memadai yang dijadikan alat untuk mencapai kesuksesan. Kemudian sarana fasilitas yang ada di SMP Negeri 7 itu merupakan bantuan dari pemerintah dan sebagian juga berasal dari bantuan siswa berupa pembayaran BP 3 yang dijadikan modal untuk pengembangan sekolah khususnya SMP Negeri 7 Lemoa parepare.

BAB III

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENGARUHNYA

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan kepada anak anak membawa pengaruh terhadap perkembangannya. Olehnya itu pendidikan Agama Islam perlu ditanamkan dalam diri pribadi seorang anak. Sehingga orang tua itu besar pengaruhnya dalam memberikan pendidikan keagamaan terhadap anaknya. Karena anak itu di dalam mengahut Agama hanya mengikut kepada orang tuanya. Jadi yang paling menentukan anak itu terhadap kepercayaan suatu Agama adalah orang tua, kapan orang tua lalai dari didikan Agama maka anaknya hidup tanpa Agama.

Pada umumnya Agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dimulai pada masa kecilnya dulu. Dan seorang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan Agama maka pada masa dewasanya nanti ia tidak akan merasakan pentingnya Agama dalam hidupnya.¹

Oleh karena itu selagi masih kecil didikan Agama sangat perlu, utamanya dari kedua orang tuanya sebab pendidikan yang pertama dan utama adalah pendidikan dalam rumah tangga lalu sekolah dan lingkungan masyarakat. Setelah anak itu masuk sekolah dasar maka mulailah

¹.Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, cet. ke- 4 (Jakarta, Bulan Bintang. 1976) h. 48.

mempelajari Agama sebagai salah satu mata pelajaran dan mencocokkan apa yang pernah didapat dirumah utamanya masalah shalat, tingkah laku, kesopanan dan tata susila.

Karena orang adalah pribadi yang pertama dalam hidup anak, kepribadian orang tua sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur pendidikan yang tidak langsung, akan masuk kedalam pribadi anak sedang mengalami pertumbuhan, sikap anak terhadap guru Agamanya disekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya terhadap guru Agamanya disekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya terhadap terhadap guru-gurunya disekolah dan temannya.

Selain faktor orang tua juga faktor lingkungan sangat besar pengaruhnya atas dapatnya si anak menerima pemikiran tentang Tuhan, sehingga dimasa kecilnya perlu arahan dan bimbingan. Karena bimbingan dan latihan terhadap anak-anak merupakan hal yang berpengaruh, karena ia selalu teringat atas pengalaman-pengalaman yang dialaminya. Misalnya : Sering mengikuti upacara keagamaan, sering pergi kemesjid, dan mengikuti cerama keagamaan.

Perkembangan Agama pada masa anak-anak terjadi dengan melalui pengalaman hidupnya sejak masih kecil dalam keluarga, disekolah dan masyarakat, lingkungan. Semakin banyak pengalaman yang bersifat Agama (sesuai dengan ajaran Agama) akan semakin banyak unsur Agama dalam pribadi anak. Apabila dalam pribadinya banyak unsur Agama, maka sikap, tindakan, kelakuan dan cara menghadapi hidup akan sesuai ajaran Islam.²

2. Ibid. h. 70.

A. Pengertian pendidikan Islam

Pengertian pendidikan Islam dari segi bahasa, maka kita harus melihat kepada kata arab karena ajaran Islam itu diturunkan kedalam bahasa Arab.

Kata "Pendidikan" yang umum kita gunakan sekarang dalam bahasa Arabnya adalah "Tarbiyah" dengan kata kerja "rabba" kata "pengajaran" dalam bahasa Arabnya adalah "ta'lim" dengan kata kerjanya "allama" sedang kan pendidikan Islam dalam bahasa Arabnya "Tarbiyah-Islamiah".³

Pelaksanaan ajaran Islam dalam kehidupan sehari - hari terkadang dikerjakan secara tidak sengaja, misalnya: menyampaikan seruan Azama dengan berda'wa atau dengan ber tingkah laku yang baik, yang bisa dicontoh oleh seseorang. Karena pendidikan Islam itu bukan hanya berupa teori saja akan tetapi praktek atau prilaku yang lebih diutamakan, kesemuanya ini telah mencakup arti pendidikan.

Dengan adanya pendidikan Islam yang diajarkan baik di lingkungan rumah tangga, sekolah dan lingkungan, yang menyebabkan kita yakin dan percaya terhadap Allah SWT. sehingga tingkah laku kita dapat berubah dan menyembah ke pada Allah dan saling menghargai sesama manusia.

Dengan itulah Nabi Muhammad telah mendidik, membentuk kepribadian muslim dan sekaligus Nabi Muhammad adalah

³.Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, cet.ke-2 (Jakarta. Bumi Aksara, 1992), h. 25.

seseorang pendidik yang berhasil. Apa yang beliau lakukan dalam membentuk manusia, kita rumuskan sekerang dengan pendidikan Islam. Cirinya ialah perubahan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Untuk itu perlu adanya usaha keaktifan, cara, alat dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya, dengan demikian, secara umum dapat kita katakan bahwa pendidikan Islam itu adalah pembentukan pribadi muslim.⁴

Oleh karena itu pendidikan Islam ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan dapat menyatu dengan pribadi seseorang muslim kalau hanya pendidikan semata-mata tanpa adanya penghayatan dan pengalaman berarti pendidikan Islam bukan hanya teoritis saja akan tetapi perlu adanya perubahan sikap tingkah laku menuju kehidupan yang harmonis. Dan ajaran Islam ini merupakan ajaran yang peraktis dan tidak memisahkan antara iman dan amal kemudian pendidikan Islam adalah pendidikan yang sifatnya individualis dalam masyarakat. "Pendidikan adalah suatu tindakan yang diambil oleh suatu masyarakat, kebudayaan atau peradaban untuk memelihara kelanjutan hidupnya".⁵

Di dalam memelihara kelangsungan kehidupan dalam lingkungan masyarakat, berbangsa dan berhegara diperlukan adanya arahan dan bimbingan yang berupa ajaran atau pendidikan Agama menuju kehidupan dunia dan

⁴. Ibid. h. 28

⁵. Hasan Langgulung, Beberapa pemikiran tentang Islam, cet. I (Bandung, percetakan offset 1980. h. 88.

akhirat.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya telah selasai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah dianutnya dan sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.⁶

Dengan adanya pendidikan yang menganjurkan bagi semua orang untuk menuntut ilmu pengetahuan mulai dari kandungan sampai keliatan. Pendidikan itu sangat besar pengaruhnya terhadap anak dalam kandungan. Hingga ibulah yang pertama memberikan pendidikan terhadap anaknya karena rumah tangga adalah lembaga pendidikan yang pertama, kedua adalah lingkungan dan yang ketiga adalah masyarakat.

Zakiah Daradjat mengemukakan pengertian pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

- a. Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selasai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup way of life.
- b. Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.
- c. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selasai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam itu sebagai suatu pandangan - hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁷

6. Op cit. Zakiah Daradjat. h. 88.

7. Ibid. h. 86.

B. Tujuan pendidikan Islam

Ajaran Islam adalah merupakan pedoman atau penuntun dalam kehidupan ini, karena kehidupan ini hanya bersifat sementara. Olehnya itu didalam berbuat atau bertingkah laku harus sesuai dengan ajaran Islam demi untuk keselamatan dunia dan akhirat. Didalam pelaksanaan pendidikan baik dalam rumah tangga, maupun sekolah dan masyarakat mempunyai tujuan tertentu :

Tujuan utama dari pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki dan wanita. Jiwa yang bersih, kemauan keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, dan membedakan yang baik dan yang buruk.⁸

Jadi pendidikan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk manusia muslim yang bermoral baik, bertingkah laku dengan baik, dan orang yang mendalami pendidikan Islam akan terlihat dengan sendirinya dalam kehidupannya sehari-hari. Karena perilaku Agama dapat di identikkan dengan sopan santun, tata krama, akhlak dan budi pekerti, sebagai adat kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kebiasaan itu adalah merupakan tata krama yang harus di miliki oleh seorang anak dalam pengembangannya.

Akhlak adalah perbuatan suci yang lahir atas dorongan lubuk hati yang suci, maka itu adalah perilaku

9.M.Athiyah Al-Abrasyi, Dasar-dasar pokok pendidikan Islam, cet. ke-6. (Jakarta, bulan bintang) 1990. h.103

Agama. Dalam hal ini perilaku Agama sangat identik dengan akhlak Islam. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa dari padanya timbul perbuatan yang mudah, tumpah memerlukan pertimbangan pikiran.⁹

Manakalah pendidikan Islam sudah tertanam dalam diri pribadi muslim, maka mudah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan pendidikan Agama menurut Drs. M. Jafar adalah :

mencetak manusia muslim laki-laki dan perempuan. Akan tetapi tujuan itu tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan mengajarkan beberapa maklumat saja dari Agama yang di hapal di luar kepala dengan maksud untuk di gunakan (Perbekalan) menempuh ujian akhir tahun.¹⁰

Di dalam mencapai tujuan pendidikan Islam tidak mudah tetapi memerlukan suatu usaha dan kegiatan yang intensif dan berproses melalui tahap demi tahap. Tujuan pendidikan tidak tetap dan statis, akan tetapi mencakup seluruh kepribadian dengan berkenaan seluruh aspek hidupnya. Kepribadian seseorang menjadikan insan kamil. pendidikan Islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna untuk masyarakat, serta dapat mengembangkan Ajaran Islam dan memperbaiki hubungannya terhadap Allah swt dan sesamanya manusia.

Dengan demikian tujuan pendidikan yang selama ini kita hendak capai di dalam pengajaran pendidikan Agama agar supaya dalam pembentukan insan kamil terwujud dan

9. Drs. Masruddin Rhak, Dienul Islam, cet ke-2 (Bandung, pt. Al-ma'arif) 1993, h. 38 - 39.

10. Drs. M. Jafar, Beberapa aspek pendidikan Islam (Surabaya Indonesia, penerbit al-Ihlas). 1982 h. 80 - 81.

terarah. Tujuan yang hendak kita capai sebagai guru Agama dalam pengajaran pendidikan Agama adalah :

Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan beribadah kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi bermasyarakat dan berbangsa dan bernegara.¹¹

Pendidikan Islam mewajibkan kepada setiap muslim untuk menggiatkan diri untuk belajar dan tentang syariat Islam secara keseluruhan. Kemudian pendidikan Islam menghendaki dari setiap guru supaya dalam pelajaran mengikhtarkan cara-cara yang bermanfaat untuk pembentukan adat istiadat yang baik, dan membiasakannya berbuat baik dan menghindari setiap kejahatan.

Adapun tujuan pendidikan Islam yang di rumuskan secara teoritis itu bertujuan untuk memudahkan proses kependidikan melalui tahapan yang makin meningkat ke arah tujuan umum dan tujuan akhirat. Dalam sistem operasionalisasi kelembagaan pendidikan bertingkat tujuan tersebut di tetapkan secara berjenjang dalam struktur program instruksional, bila dilihat dari pendekatan sistem instruksional tersebut sebagai berikut :

1. Tujuan instruksional khusus diarahkan pada setiap bidang studi yang harus dikuasai dan di amalkan oleh anak didik.
2. Tujuan instruksional umum di arahkan pada penguasaan atau pengamalan suatu bidang study secara umum pada garis besarnya sebagai suatu kebulatan.
3. Tujuan korikuler yang ditetapkan untuk di capai melalui garis-garis besar program pengajaran.

¹¹ Akbar. A. BA Guru pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 parepare "Wawancara" Kantor SMPN 7 4 -1- 1997

- ditiap institusi (lembaga) pendidikan
4. Tujuan intitusional adalah tujuan yang harus dicapai menurut program pendidikan di tiap sekolah atau lembaga pendidikan tertentu secara bulat atau terminolseperti tujuan institusional SMP/ SMA, STM/SPG.
 5. Tujuan umum atau tujuan Nasional adalah cita-cita hidup yang ditetapkan untuk dicapai melalui proses kependidikan dengan berbagai cara atau sistem formal (sekolah) atau sistem informal (non klasikal, non kurikuler) atau sistem informal (yang tidak terikat oleh formalitas, program, waktu, ruang dan materi).¹²

Pendidikan Agama Islam adalah mempunyai tujuan yang paralel dengan tujuan pendidikan Nasional sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikan masing-masing. Kemudian tujuan pendidikan Agama dilembaga pendidikan formal ada dua macam yaitu ; tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum pendidikan Agama adalah membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.¹³

Untuk mencapai tujuan pendidikan Agama maka terlebih dahulu ditamamkan keimanan yang teguh untuk menghasilkan ketaatan dalam menjalankan kewajiban Agama namun dalam pencapaiannya tidak mudah, harus melalui proses dan membutuhkan waktu yang panjang dengan cara bertahap, dengan adanya tujuan secara umum tentu ada pula tujuan secara khusus, misalnya di dalam pengajaran

12. Prof. H. M. Arifin. M Ed, Ilmu pendidikan Islam cet. ke-2 (Jakarta, Bumi Aksara) 1993. h. 39.

13. Dra. H. Zuhairini at-al, Metodik khusus pendidikan Agama, cet 1 (Surabaya-Indonesia, Usaha Nasional)-1977. h. 45.

Pendidikan Agama di sekolah lanjutan. Adapun tujuan pendidikan Agama secara garis besarnya adalah :

1. Memberikan ilmu pengetahuan Agama Islam.
2. Memberikan pengertian tentang Agama Islam yang
3. Membimbing anak agar mereka beramal shaleh dan berakhlak mulia.
4. Memupuk jiwa Agama.¹⁴

Dengan mengetahui tujuan yang telah di kemukakan di atas, maka sebagai guru mengupayakan semaksimal mungkin agar dapat berhasil dan mereka dapat mengamalkan serta merealisasikan dilingkungan masyarakat karena tujuan pendidikan Islam bukan hanya tegak atas prinsip keseimbangan dan kesederhanaan akan tetapi bermakna mewujudkan keseimbangan antara pribadinya dan kehidupan masyarakat. Karena Agama Islam yang di jadikan dasar pendidikan Islam yang bersifat menyeluruh.

Berbicara tentang tujuan pendidikan tak dapat tidak mengajak kita berbicara tentang tujuan hidup, yaitu tujuan hidup manusia, sebab pendidikan hanyalah suatu alat yang digunakan oleh manusia untuk melihat kelanjutan hidupnya, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat.¹⁵

Agama Islam mendorong manusia belajar dan menjadi umat yang pandai, dan mewajibkan untuk belajar dan mengajar. Sebab melakukan proses belajar adalah bersifat manusiawi karena manusia itu adalah makhluk homo educandus, dalam arti manusia dapat dididik dan mendidik.

14. Ibid. h. 47.

15. Prof. Dr. Hasan Langgulung, Asas-asas pendidikan Islam, cet. ke-2 (Jakarta, Radar Jaya, Offset) 1988, h. 305

Sebagai manusia muslim tentu membutuhkan pendidikan Agama selama masih hidup, dan pendidikan itu ada berbagai macam tujuannya ada secara umum, khusus, sementara, dan ada pula tujuan terakhir.

Pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai orang yang sudah bertaqwa dalam bentuk insan kamil masih perlu mendapatkan pendidikan dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan, sekurang-kurangnya-pemeliharaan supaya tidak luntur dan berkurang.¹⁶

Adapun tujuan akhir pendidikan Islam itu dapat di pahami, sebagai mana yang terdapat dalam Al-Qur'an - Surah Al-Imran ayat 103 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَتَّى تَمَاتُوا وَتَلْمِذُونَ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ الْعَمَلُ ۱۲

"Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dengan sebesar-besarnya, taqwa dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim (menurut ajaran Islam) QS. 3 Al-Imran : 102, 17

Sebagai seorang muslim yang sejati dan taat beragama wajib menyebahkan diri kepada Allah swt. yang merupakan awal dari pada ketaqwaan sebagai akhir proses kegiatan hidup. Karena pendidikan yang kita dapat di dunia merupakan bekal kehidupan di akhirat, insan kamil yang mati akan menghadap Allah yang maha pencipta, merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan Islam.

1. Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.

16. Zakiah daradjat., op cit. h.31.

17. Departemen Agama republik Indonesia, al-qur'an dan terjemahannya, CV. Toha Putra Semarang, 1989. h.92.

2. Perwujudan sendiri sesuai dengan pandangan Islam.
3. Persiapan untuk menjadi warga Negara yang baik
4. Perkembangan yang menyeluruh dan berpadu bagi pribadi pelajar.¹⁸

C. Peranan pendidikan Islam dalam pembentukan pribadi anak

Pendidikan Islam dalam pembentukan pribadi anak adalah merupakan tanggung jawab orang tua, perlakuan orang tua terhadap anaknya sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan pribadi anak. Orang tua yang tidak mendidik anaknya dengan pendidikan Agama, maka generasi-generasi yang akan datang mengalami krisis akhlak. Sehingga peranan pendidikan diutamakan demi untuk mempersiapkan kader-kader yang mampu menerima aqidah dan nilai-nilai kepribadian Islam serta kenampakkan di-tengah-tengah masyarakat. Oleh sebab itu rasmāt Islam selalu diingatkan oleh Allah dalam Firmannya yaitu Q.S. At-tahrim : 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
التخيم : ٦
Artinya :
"Wahai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka!"¹⁹

Dengan berdasar pada ayat tersebut bahwa peranan pendidikan dalam rumah tangga sangat dibutuhkan dalam

18. Prof Dr. Hasan Langgulung. op cit. h. 179.

19. Departemen Agama R.I. Al-Qur'an dan terjemahnya, (Semarang : Toha putra, 1989.) h. 950.

pembentukan pribadi anak.

Orang yang menyadari pentingnya mendidik anak-anak dan membina keluarga dalam aqidah Islam sebagai persiapan siapa mewarisi kepribadian Islam dan selanjutnya mereka yang menerima warisan aqidah Islam itu berusaha lagi mendidik dan membina generasi-generasi²⁰

Dengan demikian nyatalah bahwa Azama dalam kelangsungan hidup manusia mempunyai peranan sebagai ukuran perbuatan manusiawi dan sesuai dengan fitra insaniah disamping didikan orang tua dalam rumah tangga, guru mempunyai peranan dalam pembentukan pribadi anak karena gurulah yang selalu mengajar dan mendidiknya di sekolah sehingga didikan yang didapat dari orang tuanya di cocokkan apa yang didapat di sekolahnya. Adapun peranan guru dalam pembentukan pribadi anak adalah :

Menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengarahan dan pelatihan secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.²¹

Peranan pendidikan tidak terlepas dari norma-norma aqidah yang kita anut, sebagai penuntun dalam kehidupan kita sehari-hari. Azama yang kita anut adalah tata laksana kehidupan yang diturunkan oleh Allah. terhadap makhluknya, sebagai seorang hamba Allah harus menjunjung tinggi atau patuh kepada apa yang telah ditetapkan oleh Allah terhadap makhluknya.

20. Drs. M. Jafar. of-cit. h. 144.

21. Akbar.A. BA. Guru pendidikan Azama "wawancara" dikantor SMP Negeri 7 Parepare tanggal 4 Januari 1997.

bilamana kita hadari dengan pendekatan batiniah maka sesungguhnya apa yang telah ditetapkan bagi kita sebagai aturan, maka pada dasarnya kesemuanya itu merupakan anugrah bagi kita sebagai hamba Allah.

Allah menurunkan Agama dengan melalui perantara malaikat Jibril, lalu kepada Nabi Muhammad dan disampaikan kepada ummatnya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari agar supaya tidak terombang-ambing oleh keadaan.

Agama adalah obor yang menerangi seseorang untuk menempuh jalan kebaikan, bahkan Agama itu peraturan yang menentukan hak-hak kewajiban seseorang serta mengatur perhubungannya dengan Khaliknya dan perhubungannya dengan keluarga dan masyarakat.²²

Demikian dapatlah kita mengerti bahwa peranan pendidikan Islam dalam kehidupan ummat manusia ialah memberikan batasan kepada pengikutnya. Artinya Agama dalam pandangan ini adalah penuntun yang diikuti demi keselamatan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Adapun peranan pendidikan Agama yang terdapat dalam warta Alauddin sebagai berikut :

1. Peranan pendidikan Agama sangat penting di dalam pembangunan Nasional, karena manusia yang hendak di bangun itu adalah manusia yang utuh manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan yang maha esa, yang tarampil, yang tinggi budi pekertinya yang tebal semangat kebanesaannya dan cinta tanah air serta kuat jasmaninya.

22. Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, of cit. h. 6.

2. Agama perlu diketahui, dipahami secara tepat dan benar, lalu dihayati dan di amalkan dalam hidup, yang merupakan buah dari taqwa terhadap Tuhan. Untuk keperluan pembinaan tersebut pendidikan Agama perlu di laksanakan secara tepat dan benar dengan isi dan metode sesuai dengan perkembangan anak.
3. Agama harus terjalin masuk kedalam kepribadian anak, yang tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pembentukan kepribadian mulai sejak anak dalam kandungan melalui pengalaman baik lewat penglihatan, pendengaran, perlakuan yang diterima maupun melalui contoh, latihan dan pendidikan serta pengajaran yang diberikan secara sengaja.
4. Pembentukan kepribadian yang kuat dan sehat juga berhubungan erat dengan pendidikan Agama, dan pendidikan akhlak kepribadian itulah yang mempengaruhi sikap. Prilaku dan cara berfikir seseorang. Jika dalam kepribadiannya banyak unsur Agama, maka hal itu akan membantu dalam prilaku dan sikapnya dalam hidup.²³

Dengan melihat peranan pendidikan di atas yang pada dasarnya Agama itu perlu pengertian penghayatan dan pengalaman. Pembinaan dan pengembangan adalah usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian. Setelah diadakannya pembinaan dan pengembangan terhadap anak didik, tentunya mengharapkan generasi pe lanjut yang potensial dan berakhlak mulia. Karena Agama yang diridhahi oleh Allah yang meliputi ajarannya memperbaiki akhlak kepribadian terhadap Allah dan sesama manusia. Kemudian pendidikan Agama itu diutamakan bagi manusia selama hidupnya. Karena dengan akhlak atau pri-

23. IAIN Alauddin Ujung Pandang, Perang serta generasi muda dalam bela Negara, Warta Alauddin, no 47. th. VIII April 1988. h. 113 - 114.

laku yang baik dan menverminkan tingkah laku di dalam bergaul dan saling menghargai :

Di dalam hal beragama ajaran Islam mengajarkan perlunya saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan Agama dan kepercayaan masing-masing bahkan lebih dari itu, sikap hormat-menghormati dan bekerja sama antara pemeluk Agama harus di kembangkan terus.²⁴

Oleh karena itu toleransi harus dikembangkan dan diperbaiki agar supaya terpelihara persatuan dan kesatuan dalam menjalankan ibadah, sebagaimana yang dikatakan oleh Drs. Misbahuddin bahwa : 'Siswa SMP Negeri 7 Lemoe mereka taat kepada perintah guru, dan pergaulan antara siswa yang muslim dengan siswa non muslim terjalin dengan baik'.²⁵ Kemudian peranan pendidikan Agama adalah hal yang sangat penting di dalam pembentukan pribadi siswa , untuk menciptakan generasi penerus yang berguna bagi bangsa dan Negara.

Dengan adanya pendidikan yang diperoleh dapat memantapkan kepribadiannya. Karena kepribadian yang matang menekankan pada penzhalusan budi pekerti seseorang menuju kedewasaannya. Sehingga ia dapat berfikir secara positif, serta penuh rasa tanggung jawab.

²⁴.Drs. Abd. Muiz Kabry, Kerangka pendidikan Kader Kepemimpinan Islam, (Bandung pt. Al-Ma'arif.) h. 86.

²⁵.Drs.Misbahuddin, Guru SMP Negeri 7 Lemoe "Wawan cara" di kantor SMP Negeri 7 Parepare Tgl 4 Januari 1997.

BAB IV

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PENINGKATAN
KESADARAN BERAGAMA DI KALANGAN SISWA

Peningkatan kesadaran beragama hendaknya di bina sejak lahir, bahkan sejak dalam kandungan sampai ia mencapai usia dewasa didalam lingkungan masyarakat. Pembinaan agama yang telah dimulai di rumah tangga dapat diteruskan oleh guru di sekolah. Dan pendidikan Agama bukan hanya guru Agama yang mengajarkan di sekolah akan tetapi guru pendidikan umum terkadang mengajarkannya yang ada kaitannya dengan materi yang diajarkannya. Namun sebelumnya guru Agama yang terlebih dahulu memperlihatkan tingkah laku yang baik terhadap siswanya, serta menjunjung tinggi ajaran Islam. Untuk meningkatkan kesadaran Agama terhadap siswa, guru mengupayakan sesuai sesuai dengan kemampuannya dengan cara :

Mendorong dan memantau kegiatan pendidikan Agama Islam yang dialami oleh peserta didik, sehingga terwujud keselarasan dan kesatuan tindak dalam pembinaannya.¹

Dengan adanya dorongan serta bimbingan yang diberikan di sekolah, dapat dikembangkan di lingkungan masyarakat. Utamanya masalah tingkah laku, serta adab berzaul antar sesama ummat. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak-anak. Baik buruknya perkembangan jiwa

¹ Akbar, A. B. Guru Pendidikan Agama Islam, SMP-
Negeri 7 Parepare Wawancara dikantor SMPN 7.4-1-1997.

Agama pada masa remaja. Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa, pada masa ini remaja sering mengalami kegoncangan jiwa dan menemukan hal-hal yang kontradiksi antara kebutuhan dan keinginan-nya dengan ketentuan ajaran Agama yang diterimanya. Karena pengalaman yang didapatkan mulai dari kecil sampai usia remaja menuju dewasa, merupakan hal yang berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan pribadi orang. Dan begitu pula seorang anak manakalah manakalah diwaktu kecilnya tidak pernah diajak oleh orang tuanya untuk melaksanakan shalat sampai mencapai usia remaja, setelah dewasa nanti ia akan lebih sulit lagi untuk melaksanakan shalat, karena ia tidak terbiasa melaksanakannya.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran beragama para siswa hendaknya di berikan bimbingan dan contoh dalam membiasakan anak-anak melaksanakan tuntunan Agama seperti shalat, serta akhlakul karimah terhadap sesamanya. Sehingga kelak dalam kehidupan sehari-harinya akan nampak dan tumbuh sebagai seorang muslim sejati hingga akhir hayatnya. Sehubungan dengan firman Allah dalam QS. Al-Imran : 102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ
وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُؤْمِنُونَ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, Bertaqwalah kepada

Allah sebenar-benar taqwa kepadanya dan janganlah sekali-kali kagu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.²

Dalam ayat tersebut, Allah swt, melarang hambaNya mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. Olehnya itu kesadaran beragama di kalangan siswa perlu bimbingan dan penyuluhan tentang Agama, melalui jalur-jalur yang sesuai dengan dukungan sarana dan fasilitas yang ada.

A. Proses perkembangan kesadaran beragama

Di dalam menumbuhkan sikap kesadaran beragama bukan suatu hal yang mudah di kerjakan. Akan tetapi melalui proses dengan cara berangsur-angsur serta bimbingan yang terarah dari orang tua serta guru di sekolah dalam proses perkembangan kesadaran harus melalui pendidikan Agama yang mantap mulai dari kecil - dan akhlak sebagai obyek utamanya. Dengan dijadikannya - akhlak sebagai obyek utamanya dalam sistem pendidikan kepada anak, akan menciptakan kondisi yang sempurna dalam pertumbuhan kepribadian anak. Karena akhlak akan menentukan sikap individu dalam kondisi intelektualnya yang melahirkan konsep-konsep yang islami.

².Departemen Agama Republik Indonesia, opcit, h.29

Menurut ajaran Islam berdasarkan praktek Rasulullah. Pendidikan akhlakul karimah (akhlak mulia) adalah faktor penting dalam membina suatu ummat atau membangun suatu bangsa.³

Berdasarkan argumentasi tersebut, diatas maka dituntut pendidikan itu supaya diarahkan kebutuhan anak senantiasa di dasarkan pada konsepsi yang pernah dituangkan Islam melalui syariatnya. Maksudnya tanggung jawab pendidikan terletak pada orang dewasa tanpa terkecuali yang mana dituntut agar dalam segala bentuk kegiatannya mencerminkan sikap dan pengalaman Agama.

Menurut pandangan theologi manusia disebut "homo divinus" yaitu makhluk yang berketuhanan atau homo religious" (Makhluk beragama) oleh karena itu memiliki "instink religious" (Makhluk beragama). instink ini adalah dalam Agama Islam di sebut nafsu mutmainnah. (instink) kemauan dasar untuk beragama dapat berkembang melalui proses berfikir (akal) dan melalui perasaan yang kedua-duanya di dorong oleh kemauan. Para Ahli psikologi antara lain : Rukme, Watring. Prof. Cassimin. J.J. Resseau, Arnold gesell (AS) dan pernah mengadakan penelitian tentang perkembangan perasaan ketuhanan/keagamaan yang kesimpulan-kesimpulannya menurut Agama masing-masing : Rukme berpendapat bahwa perasaan keagamaan dalam pribadi anak, baru tumbuh pada masa puberitas, yaitu setelah ikatan perasaan antara bapak dan anak terlepas. Pendapat ini sesuai pula dengan pendapat J.J Resseau bahwa pada individu puberitas, ia sedang mengalami masa pekah terhadap pendidikan Agama. Watring: Dari kesimpulan penelitiannya ia mengemukakan bahwa anak pada umur 6 - 7 tahun punya masa keagamaan yang tertuju kepada pengamatan dan kasih sayang terhadap tokoh yesus (Bagi Islam Tokoh Nabi Muhammad) dan terhadap cerita dalam kitab-kitabnya.

4. Drs. Nasruddin Razak, Dienul Islam. cet. 10 (Bandung pt. Al-Ma'arif) 1989. h. 37.

Prof. Cassimin menyatakan bahwa anak usia 12- 14 tahun telah terbentuk dalam pribadinya kehidupan beragama yang sebenarnya baru tercapai setelah berusia 50 tahun. Arnol Gesell, hasil penemuannya berkesimpulan bahwa perasaan keagamaan/ketuhanan anak berkembang sesuai dengan perkembangan/pertumbuhannya. Hal ini dikemukakannya bukti-bukti sebagai berikut : a. Anak pada usia 0 - 2 tahun punya rasa ketuhanan, perasaan ketuhanan pada periode ini dapat dikembangkan melalui pembinaan dan contoh-contoh amaliah keagamaan dari orang tuanya.

b. Perkembangan kesadaran beragama semakin dewasa-usianya semakin mengarah kepada kesadaran pikiran tentang Tuhan. Tingkatan perkembangan berfikir berfikir pada anak dimulai dari hal-hal yang konkrit (berfikir mulai benda-benda atau peragaan) ketingkat skematik ketingkat abstrak.

c. Fantasi anak juga memegang peranan penting dalam perkembangan ketuhanan tapi sejalan dengan tingkatan-tingkat perkembangan berfikirnya. Fantasi itu lambat laun akan lenyap dan berganti pengertian tentang Tuhan atau Agama. Sementara ahli berpendapat bahwa rasa ketuhanan/keagamaan pada individu timbul bersamaan dengan timbulnya rasa "aku"-nya, yaitu pada masa troz, kira-kira umur 3 tahun.⁴

Dengan adanya bimbingan Agama disekolah yang merupakan lanjutan pendidikan dalam rumah tangga sebagai mata pelajaran resmi disekolah, yang menyebabkan proses terjadinya kesadaran Agama. Dalam hal ini guru Agama merupakan faktor utama, sebab mereka yang memberikan arahan tentang keagamaan di sekolah. Dan dapat diketahui dari hasil prosentase minat belajar siswa yang ada di sekolah, sehingga ia dapat belajar dengan baik. Sebagai mana tergambar dalam tabel berikut ini :

4. Drs. Usman Efendi, Drs. Juhaya S. Praja. Pengantar Psikologi, cet. ke-II (Bandung, penerbit Anokasa) 1985. h. 86 - 87.

TABEL V

SISWA SENANG TERHADAP GURU PENDIDIKAN AGAMA

NO	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase %
	Sangat senang	55	91,6
	Kadang-kadang	5	8,4
	Tidak senang	0	0
	Jumlah	60	100

Sumber data diolah dari item no : 6.

Berdasarkan data tersebut diatas diperoleh suatu informasi tentang kesenangan siswa terhadap guru pendidikan Agama di sekolah yaitu : 91,6 % sangat senang 8,4 % jawaban kadang-kadang. Dengan berdasar pada prosentase diatas dapat diklasifikasikan bahwa keberadaan guru Agama di sekolah sangat di senangi oleh siswa. sehingga dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Kalaupun ada diantara siswa yang kadang-kadang tidak senang, hanya karena ia tidak pahami. Karena adanya rasa kesenangan siswa terhadap guru pendidikan Agama, maka besar kemungkinan didalam belajar siswa mudah menerima dan memahami pelajaran-pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Dalam membentuk keperibadian anak yang senantiasa ditopang oleh guru Agama, maka pendidikan yang didapatkan dalam keluarga hanya sebagian dari kebutuhan

anak dalam hidupnya. Untuk itu perlu adanya pengembangan pada tahap berikutnya sebagai tindak lanjut baik di selenggarakan disekolah maupun dalam lingkungan sosial masyarakat.

Pendidikan Agama itu di tujukan kepada pembentukan akhlak, pembinaan kepercayaan Agama dan pembinaan akhlak, atau dengan ringkas dikatakan pembinaan kepribadian, disamping pembinaan pengetahuan Agama ditujukan kepada anak seutuhnya, mulai dari pembinaan sikap dan pribadinya sampai kepada pembinaan tingkah laku (akhlak) yang sesuai dengan ajaran Agama.

Seorang anak yang telah di bekali dengan moral Islam, bila ia berada dilingkungan masyarakat akan menampilkan perilaku yang berbeda dengan seseorang anak yang hanya dibentuk dengan adat dan moral yang dilhami dengan norma sosial. Jadi tingkah laku yang didasari dengan norma Agama, akan menumbuhkan sikap yang lebih mantap dan rasa percaya terhadap Allah yang maha esa lebih kuat.

Orang yang tidak mendapatkan didikan Agama ia tidak akan mengetahui nilai moral yang perlu di patuhinya secara sukarela dan mungkin tidak akan merasakan apa pentingnya mematuhi nilai-nilai moral yang pasti dipatuhi dengan ikhlas.⁵

⁵ Dr. Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, cet. ke-4 (Jakarta, Bulan Bintang) 1976, h. 134.

⁶ Dr. Zakiah Daradjat, Membina nilai-nilai moral di Indonesia, cet. ke 4 (Jakarta, Bulan Bintang 1977) h. 49.

Dengan adanya pembinaan Agama yang masuk pada pribadi seseorang maka dengan sendirinya segala tindakannya dapat dikendalikan oleh nilai-nilai Agama Islam. Latihan pengendalian diri dan mematuhi nilai moral itu dapat terlaksana melalui pendidikan Agama yang di terima oleh anak. Yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan Agama yang didapatkan melalui sekolah merupakan lanjutan dari pendidikan rumah tangga seorang guru pendidikan Agama mengupayakan semaksimal mungkin agar pendidikan dan pengalaman yang di terima oleh siswa dapat membentuk pribadi yang beriman dan ber-taqwa kepada Allah. Sebagaimana hadis Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh bukhari muslim :

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ وَوَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

Artinya :

"Belum sempurna iman seseorang dari kamu semua so hingga saya lebih dicintai olehnya melebihi kecintaannya kepada orang tuanya, anaknya, dan seluruh manusia."⁷

Berdasarkan hadis tersebut bahwa pendidikan Agama memang sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Keadaran Agama guna menciptakan manusia yang ber

⁷ Abi Abdillah bin Ismail Al-Bukhari. Mathul Bukhari. (Misri, Penerbit, : Maktaban Nasiriah, Jus I) h.12

iman dan bertaqwa kepada Allah swt. Karena sesungguhnya ke-
ke imanan seseorang tidak dapat dikatakan sempurna apa
bila kecintaannya melebihi kecintaannya kepada ke ke dua
orang tuanya. Sehingga dengan adanya keimanan yang man-
tap yang dimiliki oleh seseorang dapat mendekatkan diri
kepada Allah swt. .

Pendidikan Agama yang diterima baik secara formal
maupun non formal dapat membentuk kepribadian muslim
yang sempurna yang akan membawa kepada kehidupan bahagia
dan sebagai pembawa misi di tengah-tengah masyarakat
dalam rangka pengembangan Agama Islam, kesadaran ber-
agama dapat mempengaruhi siswa dalam kehidupannya, oleh
karena itu dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

TABEL VI

TANGGAPAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA DI SEKOLAH

No	Kategori jawaban	Prekwensi	Prosentase %
-	Sangat senang	49	81,6
+	Biasa-biasa saja	4	18,4
-	Tidak senang	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber data di olah dari item no : 1

Dengan berdasar pada tabel, dapat diperoleh suatu
informasi bahwa pelajaran pendidikan Agama di SMP Negeri

7 Lemoe, 81,6 % sangat senang dan 18,4 % biasa-biasa saja menurut tabel diatas dapat diklasifikasikan bahwa mata pelajaran pendidikan Agama sangat disenangi oleh siswa Olehnya itu wajarlah jika perkembangan kesadaran beragama dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan pada diri pribadi siswa. Sebab mereka senang dengan mata pelajaran pendidikan Agama, dapat memudahkan siswa untuk memahami ajaran Islam, yang dijadikannya sumber dari segala sumber hukum dalam mengatur kehidupannya di dunia dan diakhirat dan berdasar pada Al-Qur'an hadis .

Prilaku kesadaran beragama oleh para siswa adalah merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh guru di sekolah, yang mana siswa dapat merealisasikannya. Kemudian proses belajar mengajar berjalan dengan lancar serta dapat mencetak muslim dan muslimat yang berakhlak - baik beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

B. Fungsi pendidikan Agama Dalam Peningkatan Kesadaran - Kesadaran Beragama

Pendidikan Agama adalah merupakan mata pelajaran yang sangat diperlukan atau dibutuhkan bagi setiap insan yang beriman, yang dijadikan dasar pokok didalam pergaulan sehari-hari. Olehnya itu pendidikan Agama perlu di bekali anak sejak kecil hingga didalam pelaksanaan - pendidikan Agama Islam di SMP.Negeri 7 Lemoe mempunyai

dasar-dasar yang kuat serta kedisiplinan yang mantap di dalam memberikan pelajaran terhadap siswa. Olehnya itu pelaksanaan pendidikan Agama Islam sudah tentu berdasarkan kepada tuntunan Agama. Hal ini dapat dilihat antara lain dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1 - 5.

إِذَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ إِفْرًا وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan; Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁸

Berdasarkan ayat tersebut, maka pelaksanaan pendidikan Agama perlu di tanamkan dalam rumah tangga sebagai upaya menyelamatkan keluarga dari api Neraka. Dan pengajaran pendidikan Agama kepada siswa dapat menumbuhkan jiwa Agama pada diri anak, dan mereka dapat mengerti tentang apa yang tidak diketahui sebelumnya. Adanya pendidikan Agama secara dini maka kesadaran beragama dapat ditingkatkan utamanya bagi para siswa SMP Negeri 7 Lemoe Parepare terlihat dengan perilaku siswa,-

⁸.Departemen Agama R.I. Al-Qur'an dan terjemahnya of cit. h. 1079.

akhlakul karimah yang mereka miliki. Selain pelajaran Agama yang diterima dalam lingkungan keluarga, siswa juga banyak dipengaruhi oleh guru Agama sebagai penanggung jawab materi pelajaran Agama di sekolah. hal ini dapat terlihat dalam pelaksanaan shalat.

TABEL VII

KEAKTIPAN SHALAT SECARA RUTIN BAGI SISWA

No	Kategori Jawaban	Frekwensi	Prosentase
	Sejak 3 th yang lalu	18	30
	Sejak berumur 3 tahun	6	10
	Sejak masuk di SMPN 7	28	38,4
	Belum pernah aktif	13	21,6
	Jumlah	60	100 %

Sumber data diolah dari item no : 5.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh suatu informasi bahwa siswa-siswi SMP Negeri 7 parepare tentang keaktifan mereka shalat secara rutin, ada 30 % yang melaksanakan shalat sebelum masuk di SMP Negeri 7 dan 10 % melaksanakan shalat sewaktu masih kecil. Kemudian 38,4% setelah masuk di SMP Negeri 7, dan ada juga 21,6 % melaksanakan shalat belum pernah aktif. Karena pendidikan Agama yang diajarkan di sekolah dengan menggunakan berbagai macam metode yang dapat dipahami oleh siswa. Siswa terpengaruh dan tergerak hatinya untuk melaksanakan shalat dan menyadari bahwa itu kewajiban selama ia

masih hidup dan memperbaiki tingkah lakunya (akhlakul-karimah) serta mempertebal keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah swt. Kemudian dari tabel tersebut di peroleh suatu informasi bahwa 38,4 % baru melaksanakan shalat setelah masuk di SMP Negeri 7 Parepare, hal ini menandakan bahwa pendidikan Agama berfungsi dan berpengaruh terhadap siswa dalam hal kesadaran beragama. Kemudian ada juga 21,6 % belum pernah aktif shalat, sebenarnya yang aktif ini perlu juga dipahami bahwa di SMP Negeri 7 ada non-muslim, akan tetapi sebahagian diantara mereka senang dengan pendidikan Agama Islam dengan kata lain ikut belajar pada mata pelajaran Agama Islam. Hanya karena dari faktor orang tuanya sehingga ia tertekan melaksanakan ibadah shalat, namun pada dasarnya anak tersebut senang dengan ajaran Islam serta kegiatan-kegiatan yang bernafaskan Islam mereka sukai.

Timbulnya kesadaran Agama pada diri seseorang ada faktor tertentu yang mempengaruhinya. Sebagaimana yang dikatakan oleh James Oreyer bahwa :

Awareness of spatial, practical or circumstantial situation, with reference particularly to orientation in environments.⁹

Kesadaran seseorang akan situasi tempat, praktis, atau lingkungan secara khusus berhubungan dengan mental

⁹. James drever, The penguin dictionary of psychology, cet I (Jakarta, PT. Bina Aksara) 1986 h. 323.

orientasi dalam hubungan¹⁾ Kesadaran Agama terhadap seseorang terkadang dari situasi tempatnya, artinya jika orang yang ada dilingkungan kita panatik Agama, tentu pula merasa dan ingin mengikutinya, bahkan dengan melalui hubungan berteman, misalnya : mereka tertarik terhadap Agama yang kita anut, apalagi orang yang sadar tentang Agama dengan melalui hubungan pendidikan, mereka pelajari secara mendalam tentang Agama dan ingin mengetahui hal-hal yang terpenting didalam Agama Islam.

Dengan adanya pendidikan Agama dan pendidikan umum mengupayakan agar didalam pendidikan tersebut dapat manusia seutuhnya beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. dan pendidikan Agama dapat menjadikan manusia menyadari diri dari segala tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan oleh Allah selama ia masih hidup. sehingga Agama merupakan bahagian pendidikan yang amat penting berkenang dengan aspek-aspek sikap dan nilai-nilai akhlak dan keagamaan. Olehnya itu sebagai hamba Allah sepatutnyalah jika segala perintah dan laranganya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, karena tujuan dari pada manusia itu diciptakan hanya untuk menyembah pada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah As-Syariat : 56.

وَمَا خَلَقْنَا الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku.¹⁰

Fungsi dari pada pendidikan Agama adalah meningkatkan kesadaran beragama pada diri seseorang serta di sadari atas segala kewajibannya yaitu menyembah Allah dengan cara shalat dan memperbaiki hubungannya antara sesama manusia.

C. Kesadaran beragama dan pengaruhnya dalam pembentukan prilaku anak.

Pengaruh kesadaran Agama sangat menentukan anak dalam perkembangannya, utamanya dalam prilaku kehidupan sehari-hari. Apabila dalam masyarakat tidak tampak lagi keunggulan moral, dimana sopan-santun hidup kurang terpelihara, Agama dan nilai-nilai pasti tidak terlihat lagi, anak yang tidak mendapat didikan Agama sejak kecil atau didalam pribadinya sangat kurang unsur-unsur Agama, maka tekanan perasaan atau rasa prustasinya akan mudah diungkapkan dalam bentuk kekerasan dan serangan, karena pengendalian yang timbul dari dalam diri sendiri sangat kurang dan sasaran mereka mungkin meluas sampai kepada menentang Agama.

Di dalam pendidikan yang terpenting bukan hanya pendidikan formil disekolah atau yang sipatnya disengaja akan tetapi harus ada pula pendidikan non formil.

¹⁰•Departemen Agama R.I. of cit. h. 862

Kemudian yang perlu diperhatikan dalam pendidikan anak adalah pengertian dan perlakuan perlakuan terhadap diri, anak, baik dari orang tua, serta orang dewasa yang berhubungan dengan mereka. Sehingga dalam kehidupan rumah tangga tercipta suasana yang baik, aman dan saling menghargai sesama manusia serta akhlakul karimah terpelihara dengan baik pula. Karena terciptanya suatu kesadaran dalam Agama tentunya dimulai dari awalnya dengan cara menanamkan nilai-nilai keagamaan pada diri anak.

Suatu hal yang perlu diperhatikan pula ialah Agama yang dimaksudkan, adalah suatu kebulatan yang mencakup seluruh aspek kehidupan sehari-hari, sehingga Agama itu benar-benar dapat menjadi pengendali moral penentu dan pembimbing dalam segala sikap, tindakan dan perkataan. Semakin cepat Agama itu masuk dalam kepribadian dan semakin wajar dan cara pendidikan Agama yang diterima sejak kecil, maka akan semakin mantap dan kuatlah Agama itu dalam diri seseorang dan semakin legah serta berbahagialah hidupnya.¹¹

Pendidikan Agama yang baik, bukan hanya memberi manfaat kepada diri sendiri bahkan akan membawakeuntungan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Agama yang kita yakini telah banyak memberi sumbangan dalam penciptaan ketenangan jiwa dan kebahagiaan hidup, Ajaran Agama dapat membuat seseorang mengingat kepada Allah swt. dengan cara berzikir. Sebagai mana yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'd : 28.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

¹¹. Dr. Zakiah Daradjat. Pembinaan Remaja, cet ke-2 (Jakarta, Bulan Bintang) 1976. h.45.

Artinya:

"Orang-orang yang beriman itu, hati mereka tenang dengan mengingat Allah, ketahuilah bahwa mengingat Allah itu menenteramkan hati.¹²

Dengan adanya rasa kesadaran terhadap diri seseorang yang membuat mereka ingat kepada Allah dan merasa kagum atas segala ciptaannya. Kemudian dapat merubah tingkah kalunya untuk taat dan percaya kepadanya, serta melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya, sebab sebagai seorang hamba Allah harus taat kepadanya, dan rajin menjalankan ibadah, sehubungan dengan syariat Agama maka shalat adalah suatu kewajiban yang mulah dikerjakan setelah penyaksian (syahadat) terhadap Allah dan Rasulnya, padanya terkandung aspek-aspek pendidikan. Q.S. Al-Ankabut :45.

إِنَّ الْمَلَائِئَةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya:

"Sesungguhnya shalat itu mencegah (orang) dari perbuatan jahat dan mungkar.¹³

Timbulnya kesadaran Agama besar pengaruhnya dari adanya pendidikan Agama yang diterima oleh anak sejak kecil sampai dewasa untuk menjadikan siswa yang berakhlak baik dan mulia.

¹²Departemen Agama R.I. h. 373.

¹³Ibid. h. 373.

TABEL VIII

PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DI SEKOLAH BERPENGARUH
TERHADAP PELAKSANAAN AKTIVITAS IBADAH SISWA.

No	Kategori jawaban	Frekwensi	Prosentase %
-	Ya	38	63,3
+	Kadang-kadang	14	23,4
-	Tidak	8	13,4
	Jumlah	60	100

Sumber data diolah dari item no: 4

Kesadaran Agama pada diri pribadi siswa dapat membuat perilaku siswa untuk mematuhi norma-norma Agama dan rasa tanggung jawabnya terhadap Agama tinggi. Sehingga terdorong hatinya untuk belajar tentang Agama. Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh suatu informasi bahwa pelajaran pendidikan Agama di sekolah berpengaruh terhadap pelaksanaan aktivitas ibadah siswa di SMP Negeri 7 parepare. 63,3 % pendidikan Agama berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah dan 23,4 % kadang-kadang, 13,3 % tidak

Pendidikan Agama dapat merubah perilaku anak didik, Akhlakul karimah yang diajarkan oleh guru kepada anak didik akan mendorong untuk berbuat dan bertingkah laku menurut norma dan aturan yang berlaku, serta memperbaiki hubungan antara sesama manusia.

Ajaran Agama dapat merubah kehidupan kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran Agama yang dianutnya. Kehidupan baru yang dianutnya berdasarkan ajaran Agama yang diperlu

kannya itu kadang kala mampu mengubah kesetiannya kepada adat atau norma kehidupan yang di anutnya sebelum itu.¹⁴

Dengan adanya pengajaran yang diberikan kepada anak didik dapat mempengaruhi tingkah laku anak dalam perkembangannya, Karena kesadaran 'Agama' itu berarti kembali kepada kebenaran, dan menyadari bahwa segala hal yang pernah dilakukan tidak ada manfaatnya harus ditinggalkan. Kemudian berusaha tidak mengukangi kembali.

Kesadaran tumbuh dari penyesalan akibat kerusakan yang menimpah, maka segrah ditinggalkannya pikiran yang tidak baik dan kembali kepada yang baik - baik saja, lalu mengamalkannya. Dengan demikian menjadi seorang yang beriman.¹⁵

Adanya perasaan sadar dari segala hal yang menyebabkan seseorang hubungannya dengan sang penciptaan sesama manusia berjalan dengan baik, sehingga perbuatannya harus di isi dengan pikiran yang sehat dan terarah secara baik pula. Sebagai mana yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Furqan : 71 .

وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَإِنَّهُ يَتُوبُ إِلَى اللَّهِ مَتَابًا

Artinya:

"Dan orang yang bertaubat dan mengerjakan amal sholeh, maka sesungguhnya dia bertaubat kepada Allah dengan taubat yang debenar-benarnya.¹⁶

¹⁴. Drs. Jalaluddin. Drs. Rama Julis, Pengantar ilmu jiwa Agama, cet I (Jakarta, Kalam muliah) 1987. h. 101.

¹⁵. Bay Arifin, H. Abdullah Said. Rahasia ketahanan mental dan bina mental dalam Islam, (Surabaya-Indonesia, pt. Al-Ikhlas, 1981). h. 10.

¹⁶. Departemen Agama R.I. of cit. h. 569.

prilaku seseorang manakalah sudah sadar tentu budi pekerti yang mereka miliki dapat terkontrol dengan baik pula, tingkah lakunya dalam pergaulan sehari-hari terjalin dengan baik, sehingga didalam pendidikan Islam mengharuskan seseorang belajar bukan hanya masalah ilmu pengetahuan semata-mata, akan tetapi harus disertai dengan akhlak dan kesopanan yang lebih mantap. pendidikan Agama Islam mendapat kedudukan dan perhatian untuk membentuk manusia yang memiliki ilmu iman dan taqwah.

pendidikan mengandung arti : pembinaan kepribadian, berurusan dengan masalah budi pekerti. Sedang pengajaran mempunyai arti penyampaian pelajaran, yang berusaha dengan masalah kecakapan atau keahlian untuk menanamkan pengetahuan sebanyak mungkin dalam diri anak.¹⁷

pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang harus dilengkapi dengan jiwa Agama agar supaya tercipta akhlak yang baik dan budi pekerti yang luhur sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis. pendidikan Agama merupakan benteng pertahanan dari hal-hal negatif dalam menghadapi kenyataan yang selalu berubah. Didalam kehidupan ini harus diyakini bahwa Agama adalah tuntunan hidup dan kehidupan; karenanya menjadi kebutuhan manusia dalam hal mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Jadi Agama bukan hanya kewajiban yang terpaksa dipatuhi tanpa ada gunanya bagi manusia itu sendiri, akan tetapi agama itu bertujuan -

¹⁷.Drs.K.H.Muh.Djamil Hamid, Manusia dan fitrahnya cet. ke-2 (Ujubng pandang, CV. Bina daya cipta UP) 1989 h. 47.

untuk kepentingan dunia dan akhirat.

Manusia harus meyakini kebenaran Agama, bahkan Islam harus menjadi keyakinan bahwa ia merupakan pedoman hidup, Agama berperanan menyinari segala aspek kehidupan manusia, keyakinan ini bukan hanya sampai mencapai usia dewasa penuh akan tetapi selama ia berada di dunia, malah Islam itu harus dibawa sampai ke akhirat.¹⁸

Kesadaran Agama yang dimiliki seseorang sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan dunia dan akhirat, karena dengan pendidikan Agama membawa diri seseorang - untuk lebih memahami dan mengerti unsur-unsur keagamaan yang terpenting dan menjadikan seseorang menyadari masalah Agama, agar supaya segala tingkah laku yang mereka miliki menyebabkan manusia berakhlak mulia, akhirnya hubungan antara sesama manusia dan hubungan dengan Allah swt. terjalin dengan baik.

D. Peningkatan kesadaran Agama

peningkatan kesadaran beragama berawal dari pada didikan anak sejak lahir dalam kandungan, keluarga, sekolah jenjang pendidikan yang telah dilalui oleh seorang anak yang menyebabkan adanya kesadaran beragama yang mereka ada peningkatan. Kemudian jenjang pendidikan sekolah itu dapat memantapkan keagamaan yang dimiliki oleh seorang anak, karena telah dijelaskan lebih terarah, sehingga pendidikan Agama disekolah-sekolah lebih dipentingkan -

18. Ibid. h. 72

untuk meningkatkan kesadaran Agama bagi siswa. pendidikan Agama yang diterima atau diajarkan dapat merubah perilaku siswa dan dapat menyadari diri terhadap pentingnya pendidikan Agama. Selain melalui tiga faktor : keluarga lingkungan, sekolah tentu lebih banyak dipengaruhi oleh pengalaman.

Karena pembinaan kehidupan moral dan Agama itu lebih banyak terjadi melalui pengalaman hidup. Dari pada pendidikan formil dan pengajaran, karena nilai-nilai moral dan Agama yang akan menjadi pengendali dan berpengaruh dalam kehidupan manusia itu adalah nilai-nilai yang masuk dan terjalin kedalam pribadinya. Semakin cepat nilai-nilai itu masuk kedalam pembinaan pribadi akan semakin kuat tertanamnya dan semakin besar pengaruhnya dalam pengendalian tingkah laku dan pembentukan sikap pada khususnya.¹⁹

Dengan adanya pembinaan melalui jalur formil juga pembinaan melalui pengalaman hidup biasanya lebih mudah berkesan dari pada melalui teori saja, olehnya itu kesadaran terhadap diri seseorang itu harus melalui : teori dan praktek serta pengalaman supaya apa yang di inginkan dapat tercapai dengan baik. Dengan adanya pengalaman yang mendukung terciptanya kesadaran Agama pada diri seseorang, setelah mereka mendapatkan teori yang dapat lebih meyakinkan lagi dalam kehidupannya.

¹⁹. Dr. Zakiah Daradjat, Ilmu jiwa Agama. op cit -
h. 159 - 160.

TABEL IX

PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMBERIKAN
PENGARUH TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SISWA

NO	Kategori jawaban	Frekwensi	Presentase %
-	Ya	51	85 %
-	Kadang-kadang	6	10 %
-	Tidak	3	5 %
	Jumlah	60	100

Sumber data diolah dari item no : 2

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh suatu informasi bahwa kesadaran Agama di SMP Negeri 7 pare - pare meningkat 85 % jawaban Ya, 10 % jawaban Kadang - kadang, dan 5 % jawaban tidak.

Pelajaran pendidikan Agama yang diterimah oleh siswa di sekolah dapat menimbulkan kesadaran pada diri siswa, misalnya pelajaran tentang shalat banyak menggunakan praktek dan latihan, setelah adanya pengalaman - teori yang didapatkannya.

Penyajian pendidikan Agama hendaknya memperhatikan keadaan jiwa anak yang dihadapi dan menyadaribahwa pendidikan Agama bertujuan untuk membina pribadi anak didik, disamping itu perlu pula di ingatkan bahwa Agama mempunyai segi-segi yang harus di - percayai, tapi sukar untuk membuktikannya secara langsung, agar diperhatikan pula bahwa Agama yang sifatnya abstrak itu dapat di sajikan sedemikian rupa, sehingga ia menjadi dekat dengan hidup, dan kehidupan manusia secara umum dan anak didik secara khusus. Dan satu hal yang tidak boleh dilupakan - adalah bahwa latihan-latihan keagamaan itu sangat

penting, agar agama itu betul-betul masuk menjadi bagian dari pribadi anak.²⁰

Dengan adanya pelajaran pendidikan agama yang diajarkan di SMP Negeri 7 Parepare, maka dapat dilihat suatu keberhasilan yang dapat dicapai oleh guru bidang study, setelah mempelajari pendidikan agama kesadaran beragama pada siswa meningkat.

TABEL X

JIKA MEMBERIKAN PENGARUH APAKAH DALAM ARTI KESADARAN BERAGAMA SISWA MENINGKAT

No	Kategori jawaban	Frekwensi	prosentase %
*	Ya	56	93,4
-	Tidak	4	6,6
	Jumlah	60	100

Sumber data diolah dari item no : 3

Dari tabel diatas dapat diperoleh suatu informasi bahwa kesadaran agama siswa SMP Negeri 7 Parepare meningkat, 93,4 % jawaban Ya, dan 6,6 jawaban tidak.

Walaupun masih ada jawaban tidak ada peningkatan, akan tetapi hanya 6,6 %. Namun demikian tetap bisa dikatakan bahwa dengan pelajaran pendidikan agama dapat berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran beragama pada

²⁰ Dr. Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama dan pembinaan mental, cet. ke-3 (Jakarta, bulan bintang) 1975 h. 133 - 134

siswa SMP Negeri 7 dengan melihat prosentase pada tabel 93,4 % mengalami peningkatan.

Berdasarkan penelitian, daiperoleh data, maka terbukti bahwa pendidikan Agama berpengaruh dalam peningkatan kesadaran beragama pada siswa SMP Negeri 7 parepare. Kemudian memiliki akhlakul karimah yang baik.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Pendidikan Agama yang diajarkan kepada siswa mempunyai tujuan tertentu : Membentuk manusia yang berakhlak baik berbudi pekerti yang luhur serta dapat bertanggung jawab Kemudian melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Dengan adanya tujuan ini, maka sebagai orang yang berpendidikan seharusnya dapat memiliki pribadi yang mantap serta tingkah laku yang baik, agar supaya hubungan antara sesama manusia maupun dengan Allah tercipta dengan baik.
2. Di dalam menumbuh kembangkan kesadaran beragama di kalangan siswa, harus melalui proses secara bertahap dan di mulai dari rumah tangga, lingkungan dan sekolah. Bimbingan melalui pendidikan Agama dapat merubah tingkah laku siswa, karena pendidikan Agama itu di tujukan kepada pembentukan sikap, pembinaan kepercayaan Agama, dan pembinaan kepercayaan Agama, dan pembinaan akhlak yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.
3. Fungsi pendidikan Agama adalah meningkatkan ketaqwaan kepada Allah swt.. Serta prilaku yang dimiliki atau yang didapatkan melalui jejang pendidikan sekolah dapat memantapkan kepribadiannya, dengan pendidikan Agama siswa

dapat menyadari dirinya dari segala tugas dan tanggung jawab sebagai hamba Allah yang mulia.

4. Berdasarkan penelitian bahwa didalam pengajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Parepare mengalami peningkatan dalam hal kesadaran beragama. Dengan keberhasilan dalam mencapai tujuan proses belajar mengajar lebih optimal dan efektivitas. Karena didalam pengajaran Agama membawa pengaruh yang positif dalam menarik minat siswa terhadap materi pelajaran.

B. Saran-saran

1. Untuk menanamkan jiwa keagamaan pada anak didikan orang tua sangat diharapkan, serta akhlak yang baik, demi perkembangan anak selanjutnya.
2. Pendidikan Agama sangat berpengaruh dalam perkembangan anak, sebagai guru hendaknya dalam menyajikan materi pendidikan Agama di upayakan anak-anak dapat menerima dan memahaminya dengan baik.
3. Dalam meningkatkan kesadaran beragama hendaknya di berikan perhatian khusus kepada siswa, materi yang berupa teori kalau perlu sekali-kali guru memakai metode demonstrasi dalam mengajar, agar siswa lebih berkesan.
4. Diharapkan kepada semua rekan-rekan yang sempat membaca skripsi ini, supaya dapat memahami pentingnya kesadaran beragama guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat.

K E P U S T A K A A N

- Abdurrahman, H. Pengelolaan pengajaran, cet. ke-5 (Ujung Pandang, Bintang Belatan) 1994.
- Al-Abrasjy M. Athijah. Dasar-dasar pokok pendidikan Islam cet. ke-6 (Jakarta, Bulan Bintang), 1990.
- Arifin Bay. Said H. Abdullah. Rahasia ketahanan mental dan dan bina mental dalam Islam, (Surabaya- Indonesia- Al-Ikhlash), 1981.
- Arifin, M.H. M.E.D. Ilmu pendidikan Islam, cet. ke-2 (Jakarta Bumi Aksara) 1993.
- Abdillah Abi Bin Al-Bukhari Ismail, Matnul Bukhari, (Misri penerbit Maktaban Nasiriah, juz I).
- Al-Sysibany Al-Toumy Omar Muhammad, Falsafah pendidikan Islam, cet. I (Jakarta Bulan Bintang) 1979.
- Daradjat Zakiah, Pendidikan Agama dalam pembinaan mental cet. ke-3 (Jakarta, Bulan bintang) 1975.
- Daradiat Zakiah, Membina nilai-nilai moral di Indonesia, cet. ke-4 (Jakarta, Bulan Bintang) 1985.
- Daradiat Zakiah, Pembinaan Remaja, cet. ke -2 (Jakarta Bulan Bintang) 1976.
- Daradiat Zakiah, Ilmu Jiwa Agama, cet. ke-I (Jakarta Bulan Bintang) 1970.
- Daradjat Zakiah, Ilmu pendidikan Islam, cet. ke-2 (Jakarta. Bumi Aksara) 1992.
- Drever James, The penguin dictionary of psycologi, cet. I (Jakarta. Bina Aksara) 1986.
- Erfendi. E. Usman. Praja. S Juhaya, Pengantar Psikologi cet. ke-2 (Bandung-Indonesia, penerbit Angkasa 1985.
- Ja'far. M. Beberapa aspek pendidikan Islam, (Surabaya - Indonesia, Al-Ikhlash) 1982.
- Jalaluddin. Ramayulis, Pengantar Ilmu Jiwa Agama, cet. I (Jakarta. Kalam Muliah) 1987.

- Kabry Abd.Muiz, Membina Naluri beragama, cet.I (Bandung pt. Al-Ma'arif) 1982.
- Kabry Abd.Muiz, Kerangka pendidikan kader kepemimpinan-Islam, (Bandung pt. Al-Ma'arif) 1988.
- Langgulong Hasan, Beberapa pemikiran tentang pendidikan Islam, cet. I (Bandung) 1980.
- Langgulong Hasan. Asas-asas pendidikan Islam, cet. ke-2 (Jakarta, Radar Jaya offset) 1989.
- Mamid.Muh.Damil.K.H. Manusia dan fitrahnya. cet. ke-2 (Uiung Pandang) cv. Bina daya cipta UP) 1989.
- Marimbah. D. Ahmad, Pengantar filsafat pendidikan Islam cet. ke-4 (Bandung, pt. Al-Ma'arif) 1980.
- Rasak Nasruddin, Dienul Islam, cet. ke-2 (Bandung pt. Al Ma'arif) 1993.
- R.I. Departemen Agama. Al-Qur'an dan terjemahnya, (Semarang, Toha Putra) 1989.
- R.I. Undang-undang dasar 45 Panca Krida dan butir-butir Pancasila, (Semarang, Bringin Jaya) T.th.
- Tim penyusunan pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, kamus besar bahasa Indonesia, cet. ke-3 (Jakarta balai pustaka) 1980.
- Undang-undang Dasar P4 Garis-Garis Besar Haluan Negara, Bp 7 Pusat. 1993.
- Warta Alauddin. Perang serta generasi mudah dalam bela Negara, no. 47. TH. VIII April 1988.
- Yunus. H. Mahmud. Metodik khusus pendidikan Agama, cet. ke-2 (Jakarta. pt. Hidakarya Agung) 1965.
- Zuhairini.H. Metodik khusus pendidikan Agama, (Surabaya Indonesia, Usaha Nasional).

ANGKET PERTANYAAN

DAFTAR PERTANYAAN (ANGKET) MENGENAI "STUDI TENTANG
PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PENINGKATAN KESADARAN BERAGAMA
DI KALANGAN SISWA SMP NEGERI
7 KELURAHAN LEMOE KEC.
BACUKIKI PAREPARE.

I. Identitas respon

1. N a m a ;
2. Alamat :
3. Pekerjaan :

II. Keterangan anket

1. Dengan anket ini saudara (i) diminta kerelaan hatinya untuk mengisi sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penelitian ini telah mendapatkan izin dari pemerintah Daerah tingkat II Parepare.Cg. Ka. Sosial Politik Parepare.
3. Pengisian anket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare.
4. Perhatian dan partisipasi saudara (i) dalam pengisian anket ini merupakan suatu sumbangsih yang sangat berharga bagi penulis, Terima kasih.

III. Petunjuk pengisian

1. Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas respon yang telah disiapkan dalam angka rosawi I

sebelum memberi jawaban.

2. Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan di bawah sebelum memberi jawaban yang di anggap tepat.
3. Berilah tanda silang pada jawaban yang di anggap tepat.
4. Di mohon kepada saudara (1) dalam memberi jawaban agar menjawab dengan jujur.

IV. pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah ?
 - a. Sangat senang.
 - b. Biasa-biasa saja.
 - c. Tidak senang.
2. Apakah pelajaran pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh terhadap kesadaran beragama anda ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Jika memberikan pengaruh, apakah dalam arti kesadaran beragama anda meningkat ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah dengan pelajaran pendidikan Agama disekolah berpengaruh terhadap pelaksanaan aktivitas ibadah anda ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Sejak kapankah aktif shalat secara rutin.

- a. Sejak umur 10 tahun.
 - b. Sejak tiga tahun yang lalu.
 - c. belum pernah aktif.
6. Apakah anda senang terhadap guru pendidikan Agama di sekolah anda sekarang.
- a. Sangat senang
 - b. kadang-kadang.
 - c. tidak senang
7. Apakah anda dapat mengerti mata pelajaran Agama - Islam yang disajikan oleh guru ?
- a. Ya.
 - b. tidak
 - c. kadang-kadang.
8. Apa yang anda lakukan bila dalam satu minggu anda
- a. belajar sendiri.
 - b. Tidak belajar sama sekali
 - c. kadang-kadang belajar.

PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II PAREPARE
KANTOR SOSIAL POLITEK
JALAN GANGGAMA NO. 5 TLP. 24920 PAREPARE

Parepare, 17 Desember 1996

Nomor : 070/ 129 /KSP 1996
Sifat : Biasa
Lampiran : —
Perihal : Izin Penelitian.

KEPADA

YTH. KEPALA SMP NEGERI 7 KOTAMADYA PAREPARE

DI -

PAREPARE.

Berdasarkan surat Dekan Fak Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare
Nomor : TR. II / PP.00.9 / 400 / 1996 tanggal 5 Desember 1996
dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :
N a m a : B A D A R I A
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 29 Juni 1972
Jenis Kelamin : Perempuan
Instansi / Pekerjaan : Mah. IAIN Alauddin Parepare
A l a m a t : Jl. Sumur Jedoh Gang Tenre No. 2 Parepare
Bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah/Instansi Saudara dalam
rangka penyusunan Skripsi dengan judul :
" STUDI TENTANG PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERINGKATAN KE
SADARAN BERAGAMA DIKALANGAN SISWA SMP NEGERI 7 LEMPOE KEC. BACUKIKI ".
S e l a m a : 1 (satu) bulan s/d 18 Januari 1997
Pengikut/Anggota Tim : Tidak ada.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada perinsipnya kami dapat menya-
tujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepa-
da Kepala SMP Negeri 7 Kota Parepare.
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diijinkan sema-
ta-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Menanti semua Per Undang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan
adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) Berkas Foto Copy hasil " SKRIPSI " kepada
Walikotamadya KDH Tk. II Parepare Cq. KAKAN SOSPOL.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, Apaki-
la ternyata pemegang surat izin tidak menanti ketentuan-ketentuan
tersebut diatas.

Demikian surat ini kepada Saudara untuk dimaklumi dan sepe-
lunya.-



MOH. SAID ADHA, BA
NIP : 010054944.-

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Gubernur KDH Tk. I Sul Sel Cq. KABUP. SOSPOL di Ujung Pandang.
2. Pembantu Gubernur Wilayah II di Parepare.
3. Walikotamadya KDH Tk. II Parepare di Parepare (sebagai laporan).
4. DAN DIN 1405 Mallusetasi di Parepare.
5. KA POLRES TA Parepare di Parepare.
6. Kepala Kejaksaan Negeri Parepare di Parepare.
7. Dekan Fak Tarbiyah IAIN Alauddin di Parepare.
8. Sdr. BADARIA di tempat.
9. P e r t i n g g a l e -

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Badaria
Nomor Induk : 92. 31. 0035
Fakultas : Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare
Jurusan : Pendidikan Agama
Semester : IX (sembilan)
Alamat : Jl. Sumur Jodoh gang tenro no; 2 pare-
pare.

Benar-benar telah mengambil data / mengadakan wawancara dengan kami pada tanggal 3 Januari 1997 di kantor SMP Negeri 7 Parepare dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"STUDI TENTANG PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN BERAGAMA DI KALANGAN SISWA SMP NEGRI 7 KEL. LEMOE KEC. BACUKIKI PAREPARE"

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare. 3 Januari 1997

Kapala Urusan Tata Usaha

SMP Negeri 7 Parepare



[Handwritten Signature]

(Abidin)

Telp : 130 800 997

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI SULAWESI SELATAN
SLTP NEGRI 7 PAREPARE

ALAMAT : KEL. LEMOE KEC. BACUKIKI KOTAMMBDA PAREPARE 91125

SURAT KETERANGAN

No : 03/106.23/SLTP.07/PL/1997.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negri 7
parepare menerangkan bahwa :

Nama : Badaria
Tempat/Tgl lahir : Pinrang, 29 Juni 1972
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin
Parepare
Alamat : Jl Sumur jodoh gang tenro no. 2 parepare.

Telah mengadakan penelitian di SMP Negri 7 parepare untuk
memperoleh data yang di butuhkan dalam penyusunan skripsi -
dengan judul :

"STUDI TENTANG PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PE-
NINGKATAN KESADARAN BERAGAMA DI KALANGAN SISWA SMP NEGRI 7
KELURAHAN LEMOE KEC. BACUKIKI PAREPARE".

Surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan di-
berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagai-
mana mestinya.

Parepare. 7 Januari 1997
KEPALA
Drs. Andi Starifuddin
Nip. 130.240.364.
106



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Badaria
Nomor Induk : 92. 31. 0035
Fakultas : Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare
Jurusan : Pendidikan Agama
Semester : IX (sembilan)
Alamat : Jl. Sumur Jodoh gang tenro no 2 parepare.

Benar-benar telah mengambil data / mengadakan wawancara - dengan kami pada tanggal 4 Januari 1997 di Kantor SMP Negeri 7 Parepare dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "STUDI TENTANG PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN BERAGAMA DI KALANGAN SISWA SMP NEGERI 7 KEE. LEMOE KEC. BACUKIKI PAREPARE.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 7 Januari 1997
Guru bidang studi PPKN



(Drs. Misbahuddin)
Nip : 131.855.308

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Badaria
Nomor Induk : 92. 31. 0035
Fakultas : Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare
Jurusan : Pendidikan Agama
Semester : IX (sembilan)
Alamat : Jl. Sumur Jodoh gang tenro no 2 parepare.

Benar-benar telah mengambil data / mengadakan wawancara dengan kami pada tanggal 4 Januari 1997 di Kantor SMP Negeri 7 Parepare dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "STUDI TENTANG PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN BERAGAMA DI KALANGAN SISWA SMP NEGERI 7 KEL. LEMOE KEC. BACUKIKI PAREPARE".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 7 Januari 1997
Guru bidang studi pendidikan Agama Islam.



(A k b a r. A. B A)

Nip : 131.621.150

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI SULAWESI SELATAN
SLTP NEGRI 7 PAREPARE

ALAMAT : KEL. LEMOE KEC. BACUKIKI KOTAMADYA PAREPARE 91125

SURAT KETERANGAN

No : 03/106.23/SLTP.07/PL/1997.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negri 7
parepare menerangkan bahwa :

Nama : Badaria
Tempat/Tgl lahir : Pinrang, 29 Juni 1972
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin
Parepare

Alamat : Jl Sumur jodoh gang tenro no. 2 parepare.

Telah mengadakan penelitian di SMP Negri 7 parepare untuk
memperoleh data yang di butuhkan dalam penyusunan skripsi -
dengan judul :

"STUDI TENTANG PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PE-
NINGKATAN KESADARAN BERAGAMA DI KALANGAN SISWA SMP NEGRI 7
KELURAHAN LEMOE KEC. BACUKIKI PAREPARE".

Surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan di-
berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagai-
mana mestinya.

Parepare, 7 Januari 1997



KEPALA

Drs. Andi Starifuddin

Nip. 130.240.364.